

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN MUFRADAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA
ARAB BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
AL-MISHBAH SUMOBITO JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Siti Hajar Rahmavanti

NIM 10140013



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

April, 2014

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN MUFRADAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-
MISHBAH SUMOBITO JOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.PdI)*

Oleh:

Siti Hajar Rahmayanti

NIM 10140013



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

April, 2014

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN MUFRADAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-
MISHBAH SUMOBITO JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Siti Hajar Rahmayanti
NIM 10140013**

**Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing**

**Abdul Aziz, M.Pd
NIP. 1972 1218 2000 03 1002**

Tanggal, 22 April 2014

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 1973 0823 2000 03 1002**

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tak terhingga selalu kupanjatkan atas kehadiran Illah Rabbi yang telah melimpahkan karunia sehat yang sangat berharga.

Aku persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku (Ayah Riyanto dan Ibu Hartatik), kedua adikku (M. Yusuf A. dan Albarr Idil Fitri) yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam hidupku. Semoga Allah selalu melindungi kalian dan memudahkan segala urusan yang kalian hadapi.

kepada nenekku tercinta (Alm. mbah Rosikah, mbah kamliha, mbah Asnah dan Alm. mbah Ruba'i) yang selalu menyayangiku dari aku masih kecil dan selalu mendo'akanku. Semoga Allah SWT selalu menyayangi kalian.

Segenap guru dan dosen yang telah membimbingku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk teman – temanku seperjuangan kelas A PGMI “2010” dan khususnya teman dekatku (Lailatus Syarifah, mas Syuhodo, Emilia, Fatma, mbak Rosidah, Ainul Yakin, Aliya, mbak Ihda, Zaelani, David dan mbak Umi) terima kasih kalian sudah menyemangatiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Terima Kasih Semuanya yang telah memberiku semangat
Semoga Allah membalas kebaikan kalian semuanya

MOTTO

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ

كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾

12. dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".¹

¹ Q.S. Al-Luqman Ayat 12

Abdul Aziz, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Hajar Rahmayanti
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 7 Maret 2014

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Hajar Rahmayanti
NIM : 10140013
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb

Pembimbing,

Abdul Aziz, M.Pd
NIP. 1972 1218 2000 03 1002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar rujukan.

Malang, 7 April 2014

Siti Hajar Rahmayanti

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul Penerapan Media Audio Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, yang telah membimbing dan membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, yaitu zaman yang dipenuhi dengan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya teriring do'a "*Jazakumullah khairan katsiran*" kepada seluruh pihak yang telah sudi kiranya membantu, mendukung dan memperlancar terselesaikannya laporan ini, khususnya penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. DR. H. Mudjia Raharjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah banyak memberikan pengarahan, pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Muhammad Walid, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Abdul Aziz, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis.

5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Emma Churyaningtias, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDIT Al- Mishbah Sumobito Jombang yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Kholil, S.Ag selaku Guru mata pelajaran bahasa Arab yang banyak memberikan pengalaman berharga bagi penulis sebagai bekal menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayahanda dan Ibunda serta seluruh keluargaku tercinta, yang selalu ikhlas memberikan do'a restu, kasih sayang, dan bimbingan serta arahan yang senantiasa menyertai ananda.
9. Teman – teman PGMI angkatan 2010 yang telah mendukung dan menyemangati penulis sampai terselesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih sebesar – besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan di hadapan Allah swt. Penulis sangat menyadari bahwa dalam menjalankan tugas dan amanat masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dari hasil laporan skripsi ini. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta demi peningkatan kualitas dan profesionalitas serta integritas dalam dunia pendidikan.

Malang, 7 April 2014

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	?	=	h
د	=	d	ع	=	'	ه	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أَي = ay

أُو = û

أَي = ï

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	: PERBEDAAN DENGAN PENELITIAN SEBELUMNYA	5
TABEL 2.1	: SISTEMATIKA PEMBAHASAN	13
TABEL 2.4	: HASIL PENILAIAN PRE TEST SEBELUM TINDAKAN....	52
TABEL 3.4	: HASIL PENILAIAN SIKLUS I PERTEMUAN 1	64
TABEL 4.4	: HASIL PENILAIAN SIKLUS I PERTEMUAN 2	66
TABEL 5.4	: HASIL PENILAIAN SIKLUS II PERTEMUAN 1	81
TABEL 6.4	: HASIL PENILAIAN SIKLUS II PERTEMUAN 2	83
TABEL 7	: NAMA GURU SDIT AL-MISHBAH	
TABEL 8	: DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS V SDIT AL MISHBAH	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.I : DESAIN PTK MODEL KURT LEWIN 30



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** : SILABUS PEMBELAJARAN
- LAMPIRAN 2** : RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
- LAMPIRAN 3** : MATERI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
- LAMPIRAN 4** : LEMBAR SOAL LATIHAN
- LAMPIRAN 5** : REKAPITULASI NILAI KELAS V
- LAMPIRAN 6** : LEMBAR OBSERVASI
- LAMPIRAN 7** : DOKUMENTASI FOTO
- LAMPIRAN 8** : STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
- LAMPIRAN 9** : BUKTI KONSULTASI
- LAMPIRAN 10** : PEDOMAN WAWANCARA
- LAMPIRAN 11** : HASIL WAWANCARA
- LAMPIRAN 12** : SURAT PENGANTAR PENELITIAN
- LAMPIRAN 13** : SURAT KETERANGAN PENELITIAN
- LAMPIRAN 14** : NAMA GURU/PEGAWAI SDIT AL-MISHBAH
- LAMPIRAN 15** : DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS V SDIT AL-MISHBAH

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
HALAMAN ABSTRAK	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	8

C. Tujuan penelitian	8
D. Manfaat penelitian	9
E. Ruang lingkup dan batasan penelitian	11
F. Definisi operasional	11
G. Sistematika pembahasan	12

BAB II: KAJIAN TEORI

A. Media audio visual

1. Pengertian media audio visual	14
2. Manfaat media audio visual	14
3. Kelebihan & kelemahan media audio visual untuk pembelajaran	15

B. Mufradat

1. Pengertian mufradat	17
2. Tujuan pembelajaran mufradat	17
3. Makna dan fungsi mufradat	18
4. Prinsip-prinsip pemilihan mufradat	19
5. Strategi pembelajaran kosakata (mufradat) tingkat dasar (mubtadi').....	20
6. Hal-hal penting dalam pengajaran mufradat	21
7. Teknik-teknik pengajaran mufradat	23

C. Posisi mufradat dalam bahasa Arab	26
--	----

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian	28
B. Kehadiran peneliti	32
C. Setting penelitian	32
D. Sumber dan jenis data	33
E. Pengumpulan data	34
F. Analisis data	37
G. Pengecekan keabsahan data	39
H. Prosedur Penelitian tindakan	40

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Latar belakang obyek Penelitian	
1. Sejarah berdirinya SDIT Al-Mishbah Sumobito Jombang ...	45
2. Profil sekolah dasar islam terpadu Al Mishbah	46
3. Letak geografis	47
4. Visi dan Misi SDIT Al-Mishbah Sumobito Jombang	48
5. Sarana dan prasarana	48
6. Program ekstra kurikuler	49
7. Kurikulum	49
8. Struktur organisasi SDIT Al-Mishbah Sumobito Jombang ...	50
B. Observasi awal sebelum tindakan	
1. Observasi awal	50
2. Kegiatan pre test	51

C. Paparan Data dan Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1 dan 2	
1. Perencanaan tindakan siklus I	54
2. Pelaksanaan tindakan siklus I	56
3. Observasi tindakan siklus I	67
4. Refleksi tindakan siklus I	73
D. Paparan Data Siklus II Pertemuan 1 dan 2	
1. Perencanaan tindakan siklus II	75
2. Pelaksanaan tindakan siklus II	77
3. Observasi tindakan siklus II	84
4. Refleksi tindakan siklus II	90
 BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan mufradat	92
B. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan mufradat	94
C. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan mufradat	99
 BAB VI: PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran	114
 DAFTAR RUJUKAN	 106

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ABSTRAK

Rahmayanti, Siti Hajar. 2014. *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Misbah Sumobito Jombang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing, Abdul Aziz, M. Pd

Mufradat merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, *mufradat* ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, dan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang. Pembelajaran *mufradat* memegang peranan penting untuk menunjang keberhasilan kemampuan berbahasa. Namun pada kenyataannya, pembelajaran *mufradat* masih dirasa sulit oleh kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah dikarenakan proses pembelajarannya yang masih monoton dan kurang menyenangkan. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti menerapkan media audio visual pada pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran *mufradat* yang pada dasarnya membutuhkan pembelajaran yang sifatnya kongkret, tidak hanya didengar melainkan dapat dilihat pula untuk hasil yang maksimal, sehingga siswa belajar tidak hanya membayangkan saja tetapi dapat melihat secara nyata.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang, dengan objek penelitian siswa kelas V. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah; 1) mendeskripsikan proses perencanaan pembelajaran *mufradat* dengan menerapkan media audio visual; 2) mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran *mufradat* dengan menerapkan media audio visual; dan 3) mendeskripsikan proses evaluasi pembelajaran *mufradat* dengan menerapkan media audio visual.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research (CAR)*). Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan empat kali pertemuan. Dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk pengecekan keabsahan data penulis menggunakan tiga cara yaitu Ketekunan/keajegan pengamatan, dan triangulasi. Sumber penelitiannya yaitu siswa kelas V.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* pada siswa kelas V dengan indikator keberhasilan: 1) Selama pembelajaran berlangsung siswa tampak senang, antusias, dan bersemangat, hal ini dilihat dari pembelajaran dengan menggunakan LCD Proyektor yang menampilkan *mufradat* secara kongkret; 2) Hasil penilaian siswa lebih baik dan meningkat dari hasil yang mereka dapatkan sebelumnya. Prosentase

ketuntasan pada pre test yaitu 61%. Pada siklus I meningkat sebesar 83%, dan siklus II meningkat sebesar 94%. Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya memanfaatkan media yang telah tersedia didalam kelas dan memahami karakter dari setiap siswa, karena setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda dan sudah barang tentu dalam menangkap atau memahami materi pelajaran juga berbeda-beda. Dalam pembelajaran bahasa sebaiknya menerapkan media audio visual yang menyuguhkan materi secara nyata, bisa dilihat dan bisa didengar pula. Oleh karena itu media audio visual sangat berperan penting dan menjadi pendukung serta pelengkap dalam pembelajaran bahasa.

kata kunci: *Media Audio Visual, Mufradat*



ABSTRACT

Rahmayanti, Siti Hajar. 2014. *The Application of audio visual Media to Improve Mastery vocabulary in Arabic Lesson For Students on Fifth Grader of Islamic Integrated Elementary School Al-Mishbah Sumobito Jombang*. Thesis, Department of Elementary School Teachers, Education Scientific Faculty and Teachership, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Mentors, Abdul Aziz, M.Pd

Vocabulary is one of the three languages mastered, very important this vocabulary used in oral or written language, and is the one of the tools to developed Arabic speaking abilities of a person. Vocabulary learning play an important role in order to support the success of language proficiency. But in fact, Vocabulary learning is still considered difficult for class V, because the process learning still monotonous and not fun. To overcome these researchers apply a media audio visual on learning Arabic. It is in accordance with the instruction that essentially requires vocabulary learning that is concrete, not only be heard but can be seen also for maximum results, so the students learn not only to imagine but can see in real.

This research was carried out in Islamic Intergrated Elementary School Al-Mishbah Sumobito Jombang, with the object of research grade V. with regard to the goal to be achieved in this research are; 1) describes the process of planning vocabulary learning by applying audio visual media; 2) describes the process of implementing vocabulary learning by applying audio visual media; and 3) describes the process of evaluation of vocabulary learning by implementing audio visual media.

The approach used in this research is descriptive qualitative approach to the type of research action class (Classroom Action Research (CAR)). This research is divided into four phases: planning, implementation, observation, and reflection. This research consists of two cycle and four times. In the collection of data using observation, interviews, and documentation. For the checking of the validity of the data the author uses three ways: Persistence observations, and triangulation. The source of the research that is grade V.

The results showed that the application of audio visual media can improve the vocabulary on grade V Islamic Integrated Elementary School Al-Mishbah with the indicators of success: 1) during the on going learning students seem happy, enthusiastic, and eager, it is viewed from LCD Projectors using learning featuring vocabulary in concrete; 2) results assessment of students better and increased from the results they get. Percentage of completeness on a pre test is 61%. On cycle I increased by 83%, and cycle II increased by 94%. In the process of learning, teachers should utilize the media that available in the class and understand the character of each student, because every student has a different character and, of course, in capturing or understand the subject matter also varies. In language learning should apply an audio visual media that offer material for real, can be seen and be heard

anyway. Therefore the audio visual media very important role and become a supporter as well as complementary in language learning.

Keywords: *an Audio Visual Media, The Vocabulary*



ملخص

رحما ينقي, ستي هاجر. ٢٠١٤. تطبيق وسائل السمعية البصرية لترقية إستيلاء المفردات في مادّة اللغة العربيّة لطلّاب فصل الخامس بمدرسة الإبتدائية الإسلاميّة المتكاملة المصباح سوماييطا جومبانج. البحث العلمي. الشعبة التريّة لمدرسة المدرسة الإبتدائية. الكليّة علم التربية و التعليمية. الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف. عبد العزيز.

M.Pd

المفردات هي إحدى من العناصر اللغة الثالث و أهمّ إستيلائها, كانت المفردات مستخدمة في لغة اللسان و الكتابة. و إحدى الوسائل لتطوير مهارة العربية الشخصية. تعليم المفردات لها دور مهمّ لنجاح مهارة التعبير. لكن على المظاهر الواقعية, شعر التلاميذ بمدرسة الإبتدائية الإسلاميّة المتكاملة المصباح أنّ تعليم المفردات صعبة لأنّ عملية تدريسها إترد نغم و غير مسرور. ويعالج هذه المشكلات إستعملت الباحثة الوسائل السمعية البصرية في تعليم اللغة العربية. و هذه مناسب بتعليم المفردات الذي يحتاج على تعليم الظهيري أو الحقيقي, لا سمعيًا فحسب كذلك بصريًا لكمال الحاصل حتّى ما تصوّر الطلاب بل شهد الحقيقي بدراسته.

هذا البحث العلمي ينجز في مدرسة الإبتدائية الإسلاميّة المتكاملة المصباح سوماييطا جومبانج, بقصد البحث الفصل الخامس. و أمّا الأهداف التي تحصل بهذا البحث كما يلي: (١) لبيان تصميم تعليم المفردات بتطبيق الوسائل السمعية البصرية؛ (٢) لبيان تطبيق تعليم المفردات بتطبيق الوسائل السمعية البصرية؛ (٣) لبيان تقدير تعليم المفردات بتطبيق الوسائل السمعية البصرية.

إستعمل المنهج في هذا البحث هو المنهج الوصفي بنوع البحث تطبيق الفصل. يقسّم على أربع طبقات هي: التصميم, التطبيق, الملاحظة, و تقويم. هذا البحث يطابق دوران و أربعة أوجه. في إجماع البيانات تستعمل الملاحظة, المقابلة, و إثبات الوثائق. لتفتيش صحة البيانات إستعملت الباحثة ثلاث طريقت مؤادبة الملاحظة و المرابطة. منبع البحث هو الطالب الفصل الخامس.

الحاصل يدلّ على أنّ تطبيق وسائل السمعية البصرية يستطيع أن يرتفع قدرة المفردات الطالب الفصل الخامس بعلامة النجاح: (١) كلّما التعليم شعر الطلاب بسرور والنشاط, و هذه ترى من التعليم الذي يستعمل الة العرض ليعرض المفردات على الحقيقي. (٢) نتيجة الطلاب تترقّى و أحسن من قبلية.

القيمة المعدلة لدور قبل التطبيق نحو ٦١٪. لدور الأولى تترقى نحوى ٨٣٪. ولدور الثاني تترقى نحوى ٩٤٪. لمعلم أن ينتفع وسائل الإيضاح في تصميم التعليم و يفهم الطبيعة من كلّ الطلاب, لأنّ لكلّ الطلاب طبيعة متفرّقة و كذلك في فهم الدروس. في تعليم اللغة خير أن يطابق الوسائل السمعية البصرية التي تستعدّ المادة على الواقعي أو الحقيقي. لذلك وسائل السمعية البصرية دور مهمّ و مساعدة و كمال دراسة اللّغة.

مفتاح الكلمة: وسائل السمعية البصرية و تقدير المفردات



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang, maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi dengan siswa agar proses pembelajaran di kelas lebih efektif. Oleh karena itu media pembelajaran sangat diperlukan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Sebuah pembelajaran, baik pembelajaran bahasa maupun lainnya, akan terasa jemu dan stagnan, jika tanpa media.¹ Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem². Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menerapkan pembelajaran *mufradat* dengan menggunakan media audio visual. Media tersebut merupakan media yang mempunyai unsur antara suara & gambar. Jenis media seperti ini, mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar. Seperti film, video lagu, bingkai, ada suaranya, dan ada pula gambar yang ditampilkannya.

¹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 263

² Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 7

Pengembangan dan penerapan media pembelajaran audio visual ini diharapkan siswa dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab dan pembelajaran menjadi tidak monoton serta menyenangkan bagi siswa. Perlu diketahui, bahwasannya pembelajaran *mufradat* memegang peranan penting untuk menunjang keberhasilan kemampuan berbahasa. Dengan bertambahnya *mufradat* baru yang dikuasai, maka siswa dapat menerapkannya dalam empat keterampilan bahasa Arab yaitu *al-Istima'* (mendengar), *al-Kalam* (berbicara), *al-Qiro'ah* (membaca), dan *al-Kitabah* (menulis).

Pada umumnya, media pembelajaran digunakan oleh guru untuk tujuan tertentu, yang diantaranya adalah 1) memperjelas informasi atau pesan pengajaran; 2) memberi tekanan pada bagian-bagian tertentu; 3) memberi variasi pengajaran; 4) memperjelas struktur pengajaran; dan 5) memberi motivasi pada proses belajar siswa. Maka dari itu, media pembelajaran juga mempunyai peranan yang sangat penting untuk keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga pendidikan harus mampu menerapkan media pendidikan yang sudah ada. Melihat kenyataan yang ada dilapangan guru jarang sekali menggunakan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dikelas, guru lebih sering menggunakan media papan tulis dan menyampaikan materi secara lisan (metode konvensional) dan cenderung monoton sehingga proses belajar anak

hanya sekedar merekam informasi dan murid mendengar kemudian menirukan serta mencatat di buku tulis tanpa ada variasi yang lain. Dalam proses belajar guru sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa adanya media atau alat-alat bantu lainnya dalam proses pembelajaran.

Dari hasil temuan penelitian terdahulu menyatakan bahwa penerapan media audio visual lebih efektif dari pada pembelajaran yang bersifat konvensional. Adapun beberapa penelitian tersebut antara lain:

1. Azharur Rofiqi (2008) dalam penelitiannya yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi, Pemahaman dan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Qur'an Hadits Kelas X. C di MAN Malang I. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual terbukti dapat meningkatkan motivasi, pemahaman dan prestasi belajar siswa pada bidang studi Qur'an Hadits kelas X. C di MAN Malang I. Indikator peningkatan motivasi, pemahaman dan prestasi, rasa ingin tahu dan tidak merasa takut salah dalam menyampaikan pendapat. Data dilapangan juga menunjukkan peningkatan dari hasil pre test ke post test motivasi meningkat sebesar 92%, pemahaman meningkat sebesar 94% dan prestasi belajar meningkat sebesar 46%. Penggunaan media audio visual yang dapat meningkatkan motivasi, pemahaman dan prestasi belajar siswa pada bidang studi Qur'an Hadits kelas X C di MAN Malang I yaitu menggunakan media audio visual secara kreatif dengan animasi-

animasi yang menarik, memotivasi dan membentuk diskusi kelompok, serta menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan.

2. Anisa Mukhoyyaroh (2009) dalam penelitiannya yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Peristiwa Proklamasi Pada Siswa Kelas V C Mata Pelajaran Ips Di Sdi Wahid Hasyim Selokajang Kabupaten Blitar, hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan media Audio visual (video pembelajaran IPS tentang peristiwa proklamasi) lebih efektif dibandingkan dengan alat bantu lainnya. Hal tersebut dapat dilihat secara kuantitatif adalah perbandingan dari siklus I 47% & siklus II 80,59% jadi hasil observasi lapangan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 33,33%. Sedangkan bukti secara kualitatif adalah dapat dijelaskan dan banyaknya siswa yang menyatakan senang terhadap penggunaan media audio visual, dan tumbuhnya motivasi, konsentrasi siswa pada mata pelajaran, suasana kelas menjadi hidup, dengan demikian, bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Anita Wahyuningtyas (2009) dalam penelitiannya yang berjudul Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan sosial pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Sidayu di Gresik. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah intensitas penggunaan media visual disesuaikan dengan tiga hal. Pertama, jenis dan

karakteristik dari masing-masing materi yang disampaikan. Kedua, persiapan peserta didik untuk menerima materi dengan menggunakan media. Ketiga, kemampuan guru dalam menguasai masing-masing jenis media. Dengan penggunaan media visual pada proses belajar mengajar IPS, prestasi belajar siswa kelas IV dapat ditingkatkan.

Tabel 1.1 Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Azharur Rofiqi (2008)	Penggunaan LCD Proyektor	Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi, Pemahaman dan Prestasi Belajar	Pemanfaatan media audio visual dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat, sehingga
2	Anisa Mukhoyyaroh (2009)	Penggunaan LCD Proyektor	Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar	dengan hal itu pembelajaran mufradat tidak lagi sukar untuk dikuasai siswa.
3	Anita Wahyuningtyas (2009)	Penggunaan LCD Proyektor	Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar	

Untuk menjadikan proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan menyenangkan perlu adanya media pembelajaran yang mampu

memberikan suasana yang baru agar siswa tidak cepat merasa bosan sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab dan dapat menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Dalam observasi, ketika peneliti masuk dikelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sedamar Sumobito Jombang pada mata pelajaran bahasa Arab menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, diantaranya:

1. Metode yang digunakan guru bersifat konvensional sehingga siswa hanya mendengarkan saja tanpa ada variasi lainnya yang menjadikan siswa tidak bersemangat dalam belajar.
2. Penguasaan *mufradat* masih sangat kurang, dilihat dari nilai soal latihan yang belum mencapai KKM.
3. Dalam proses pembelajaran *mufradat*, guru tidak memanfaatkan media yang dapat menyajikan materi secara kongkret dan siswa cepat menguasai.

Permasalahan diatas diperjelas dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak kholil selaku guru bahasa Arab, beliau mengatakan bahwa permasalahan atau kendala terbesar yang dihadapi guru dalam pembelajaran bahasa Arab adalah siswa belum dapat menguasai *mufradat* dengan cepat dan beliau menegaskan pula bahwa belum pernah menggunakan media LCD Proyektor dalam proses belajar dan mengajar³. Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan media tersebut dengan harapan dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* siwa.

³ Wawancara dengan bapak Kholil, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V SDIT Al-Mishbah Sedamar Sumobito Jombang, pada tanggal 24 september 2013

Dengan diterapkannya media audio visual yang mempunyai kelebihan memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis⁴, Anak akan cepat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan media tersebut. Anak juga akan senang dengan pengalaman-pengalaman yang telah dilihat dan didengarnya melalui media tersebut. Oleh karena itulah dasar adanya pembelajaran *mufradat* dengan menerapkan media audio visual pada pembelajaran bahasa arab ini diharapkan agar siswa dapat melihat dan memahami objek yang dipelajari, sehingga kendala yang ada dapat teratasi.

Berdasarkan paparan di atas di lihat dari pentingnya dalam hal pendidikan maka peneliti mengambil judul **“Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang”**. Dengan media tersebut di harapkan agar siswa lebih mudah memahami dan cepat menguasai *mufradat* yang telah disampaikan oleh guru, Serta pembelajaran yang sebelumnya membosankan bagi siswa dan terkesan biasa-biasa saja kini dapat beralih peran menjadi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan sangat mengena pada siswa, karena siswa dihadapkan pada situasi yang berbeda dari sebelumnya sehingga dari pengalaman tersebut siswa bisa menemukan pengetahuan baru.

⁴ Robi'atul Fazriah, *Media Audio Visual*, (<http://blogspot.com/2011/05/html>), diakses pada hari kamis tanggal 16 Mei 2013, Pukul 14:20 WIB.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang.
3. Mengetahui proses dan hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan

mufradat bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan terungkapnya beberapa masalah dalam pembelajaran bahasa Arab dan penerapan media audio visual ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi:

1. Siswa
 - a. Agar siswa memiliki minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab
 - b. Siswa menjadi tertarik dengan pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan melalui gambar, video, animasi, lagu dan materi dalam bentuk slide power point.
 - c. Siswa mampu menguasai *mufradat* dan memahami materi bahasa Arab dengan baik.
2. Guru
 - a. Memberikan siswa pembelajaran yang sifatnya tidak hanya dibayangkan saja namun dapat dilihat maupun didengar dengan media audio visual.
 - b. Memberikan dorongan dan menumbuhkan minat siswa pada pembelajaran bahasa Arab.
 - c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan tidak membosankan.
 - d. Sebagai modal guru dalam mendesain kegiatan belajar mengajar dalam memberikan latihan secara langsung kepada siswa untuk

dapat meningkatkan minat, keaktifan dan motivasi pada siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual dapat menjadikan kegiatan semakin menyenangkan dan siswa mudah dalam memahami materi tersebut. Dengan adanya tindakan yang baru dari guru akan memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar mampu berfikir kreatif sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Serta dapat meningkatkan kemampuan penguasaan siswa dalam pembelajaran *mufradat*.

3. Bagi sekolah
 - a. Hasil PTK dapat bermanfaat dalam rangka perbaikan mutu dan sistem pembelajaran.
 - b. Menjadikan model baru cara mengajar guru melalui LCD Proyektor, sehingga media tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

E. Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi penerapan media audio visual menggunakan video pembelajaran bahasa Arab, lagu bahasa Arab, dan *mufradat* dalam bentuk slide power point, untuk meningkatkan

penguasaan *mufradat* siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang.

2. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi pada hal-hal tertentu, yaitu:

- a. Penerapan media audio visual dengan menggunakan video pembelajaran bahasa Arab, lagu bahasa Arab, dan materi dalam bentuk slide power point untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa.
- b. Praktek dilakukan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan dari istilah-istilah yang ada, maka penulis perlu memberikan penegasan dan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul PTK tersebut, sebagai berikut:

1. Media audio visual

Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan LCD Proyektor

2. Mufradat

Mufradat adalah sebutan kosakata dalam bahasa Arab yang merupakan himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Dan dapat diartikan sebagai kumpulan kata-kata yang digunakan dalam menyusun kalimat sehingga dapat berkomunikasi dengan masyarakat.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi yang kajiannya adalah penerapan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang, akan dibagi menjadi 6 bab, dimana masing-masing bab disusun berdasarkan dan dirinci dengan alur penelitian ini.

Adapun sistematika pembahasan dan penulisannya adalah sebagai berikut:

Tabel. 1.2 Sistematika Pembahasan

BAB	ISI
BAB I: PENDAHULUAN	Pada bab ini menerangkan tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	Kajian pustaka dibahas pada bab ini. Yaitu membahas tentang: A) Media audio visual, meliputi: pengertian media audio visual, manfaat media audio visual, kelebihan & kelemahan media audio visual. B) Mufradat, meliputi: pengertian mufradat, tujuan pembelajaran mufradat, makna dan fungsi mufradat, prinsip-prinsip pemilihan mufradat, strategi pembelajaran kosakata (mufradat) tingkat dasar (mubtadi'), hal-hal penting dalam pengajaran mufradat, teknik-teknik pengajaran mufradat dan posisi mufradat dalam bahasa Arab.
BAB III: METODE PENELITIAN	Metodologi penelitian: Membahas Pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, setting penelitian, sumber dan jenis data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data prosedur penelitian tindakan.
BAB IV: HASIL PENELITIAN	Pembahasan hasil penelitian, memaparkan data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab III. Adapun uraian tersebut terdiri atas “deskripsi singkat latar belakang obyek penelitian”.
BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	Pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan mufradat.
BAB VI: PENUTUP	Pada bab terakhir dari skripsi, memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. MEDIA AUDIO VISUAL

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. (Rohani, 1997 : 97-98). Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹

Media yang mempunyai unsur suara dan gambar ini, didapatkan dari hasil penggabungan antara audio dan visual. Oleh karena itu, media tersebut tidak hanya mengandalkan media penglihatan. Sepertinya media ini paling bagus serta mempunyai kemampuan dan kualitas yang lebih baik, yang tentunya didasari teknik penggunaan dan penyampaiannya.²

2. Manfaat Media Audio Visual

Beberapa manfaat audio visual terhadap pembelajaran³ diantaranya yaitu:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.

¹ Sarjanaku, media audio-visual (<http://www.sarjanaku.com/2011/05/.html>). diakses pada tanggal 26 April 2013, Pukul 21:29 WIB.)

² Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 284

³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 5

- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.

3. Kelebihan & Kelemahan Media Audio-Visual Untuk Pembelajaran

Beberapa Kelebihan atau kegunaan media audio visual yaitu⁴:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:
 - 1) Objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.
 - 2) Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor micro, film bingkai, film atau gambar.
 - 3) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan *tame lapse* atau *high speed fotografi*.
 - 4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal
 - 5) Obyek yang terlalu kompleks (mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dll.

⁴ Robiatulfazriah, *Media Audio Visual*, (<http://.blogspot.com/2011/05.html>), diakses pada tanggal 16 Mei 2013, Pukul 14:20 WIB.

- 6) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dll) dapat di visualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dll.
- c. Media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial
- Pengajaran audio visual juga mempunyai beberapa kelemahan yang sama dengan pengajaran visual, yaitu :
- 1) Terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangannya dan tetap memandangi materi audio-visual sebagai alat bantu guru dalam mengajar.
 - 2) Terlalu menekankan pada penguasaan materi dari pada proses pengembangannya dan tetap memandangi materi audio visual sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran. Media yang berorientasi pada guru sebenarnya.
 - 3) Media audio visual cenderung menggunakan model komunikasi satu arah.
 - 4) Media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karena media audio visual cenderung tetap di tempat.

B. MUFRADAT

1. Pengertian Mufradat

Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut *mufradat*. Ada yang mendefinisikan Kosakata (*mufradat*) sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambar dari intelegensia atau tingkat pendidikannya. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.⁵

2. Tujuan Pembelajaran Mufradat

Tujuan umum dari pembelajaran *mufradat* adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan *mufradat* (kosakata) baru kepada siswa, baik melalui bahan bacaan maupun *fahm almusmu'*.
- b. Melatih siswa untuk dapat melafalkan *mufradat* itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- c. Memahami makna kosakata, baik secara *denotasi* atau *leksikal* (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).

⁵ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIn-Maliki Press, 2011), hlm. 61

- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufradat* itu dalam berekspresi lisan (bicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.⁶

3. Makna Dan Fungsi Mufradat

Mufradat sebagai khazanah kata atau leksikon akan mempunyai fungsi bila mana mempunyai makna. Makna sebuah kata dapat dibedakan menjadi makna *denotatif* (أصليّ) dan makna *konotatif* (إضافي). Makna *denotatif* terdiri dari makna hakiki dan makna kiasan, makna asal dan makna istilah. Misalnya kata *al-Umm* (الأمّ) dalam bahasa Arab, makna hakikinya adalah “ibu yang melahirkan anak”, sedang makna kiasan terlihat bila kata *al-Umm* (الأمّ) digunakan dalam *Umm al-Kitab* (أمّ الكتاب). Makna asalnya misalnya terdapat kata *al-Hatif* yang berarti “orang yang berbisik”, sedang makna istilah maksudnya adalah “telepon”

Makna *konotatif* adalah makna tambahan yang mengandung nuansa atau kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa. Makna *konotatif* adalah makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca). Sebagai contoh kata *al-Umm* (الأمّ) makna *konotatif*nya adalah kasih sayang atau perlindungan.⁷

4. Prinsip-Prinsip Pemilihan Mufradat

⁶ *Ibid*, hlm. 63. (yang mengutip dari Abd. Wahab, Muhib, 2009 : 152, dalam buku yang berjudul “Pemikiran Linguistik Tammam Hassan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”.)

⁷ *Ibid*, hlm. 66-67

Dasar atau asas-asas yang menjadi prinsip acuan pemilihan kata atau *mufradat* (kosakata) dapat diuraikan sebagai berikut⁸:

- a. *frequency*, yaitu frekuensi penggunaan kata-kata yang tinggi dan sering itulah yang harus menjadi pilihan.
- b. *Range*, yaitu mengutamakan kata-kata yang banyak digunakan baik di negara arab maupun di negara-negara non arab atau disuatu negara tertentu yang mana kata-kata itu lebih sering digunakan.
- c. *Availability*, mengutamakan kata-kata atau mufrodat yang mudah dipelajari dan digunakan dalam berbagai media atau wacana
- d. *Familiarity*, yakni mendahulukan kata-kata yang sudah di kenal dan cukup familiar dan cukup familiar didengar, seperti penggunaan kata *syamsun* (شَمْسٌ) lebih sering digunakan dari pada kata *dhuha* (ضُحَى) , padahal keduanya sama maknanya.
- e. *Coverage*, yakni kemampuan daya cakup suatu kata untuk memiliki beberapa arti, sehingga menjadi luas cakupannya, misalnya kata *baitun* (بَيْت) lebih luas dari pada kata *manzilun* (منزل).
- f. *Significance*, mengutamakan kata-kata yang memiliki arti yang signifikan untuk menghindari kata-kata umum yang banyak ditinggalkan atau kurang lagi digunakan.

⁸ *Ibid*, hlm. 69-70

- g. *Arabisme*, yakni mengutamakan kata-kata Arab dari kata-kata serapan yang diarabisasi dari bahasa lain. Misalnya, kata الهاتف , المذياع , التلفاز , secara berurutan ini harus di utamakan pemilihannya dari pada kata التلفزيون , الراديو , التلفون .

5. Strategi Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Tingkat Dasar (Mubtadi')

Strategi pembelajaran *mufradat* pada tingkat dasar ini pengajar dapat menggunakan beberapa strategi, antara lain:

- a. Menggunakan nyanyian atau lagu dalam pembelajaran bahasa arab, dapat dibedakan antara bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi. Penggunaan lagu dalam pembelajaran *mufradat* dapat menghilangkan kejenuhan dalam belajar, dan dapat memberikan kesenangan kepada pembelajar, dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* atau menambah perbendaharaan *mufradat*.
- b. Menunjukkan benda yang dimaksud seperti mendatangkan sampelnya atau benda aslinya, contoh: pengajar menunjukkan pensil didepan siswa saat belajar menyebutkan kalimat *mirsamun* (مِرْسَمٌ), dan menunjukkan bolpoin ketika menyebut kalimat *qolamun* (قَلَمٌ).
- c. Meminta siswa membaca berulang kali, pengajar bisa meminta siswa membaca *mufradat* baru yang didapatkan dari sebuah teks berulang kali sehingga diharapkan dia dapat menemukan artinya

setelah merangkai dengan kata yang lain dalam teks yang dibacanya.

- d. Mendengar dan menirukan bacaan, dan mengulang-ulang bacaan serta menulisnya sampai siswa benar-benar paham dan menguasainya.

Penggunaan lagu dalam pembelajaran *mufrodat* ini bertujuan untuk memotivasi siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara lebih baik yang dapat membantu mempermudah peningkatan kecerdasan dan daya pikir kritis serta kreatif siswa, sedangkan kegiatan penulisan *mufrodat* ini berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa dan memberikan kesempatan untuk memperoleh pemahaman mengenai *mufrodat* yang disajikan, adapun kegiatan menirukan bacaan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbicara, dan kegiatan merespon *mufrodat* yang diucapkan dapat mengembangkan segi afektif dalam berkomunikasi dan memberikan kesempatan untuk menyimak secara baik.⁹

6. Hal-Hal Penting Dalam Pengajaran *Mufrodat*

Hal-hal penting dalam pengajaran *mufrodat* yaitu¹⁰:

- a. Pengajaran *mufrodat* tidak berdiri sendiri.

Mufrodat tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan terkait dengan pengajaran *muthalaah*, *istima'*, *insya'* dan *mukhadatsah*.

⁹ *Ibid*, hlm.73-74

¹⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009) hlm. 121-122

b. Pembatasan makna.

Suatu kata dapat mempunyai beberapa makna. Hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi para pembelajar bahasa asing. Dalam hubungan ini, untuk para pemula, sebaiknya guru hanya mengajarkan makna yang sesuai dengan konteks saja, agar tidak memecah perhatian dan ingatan siswa. Untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bisa dikembangkan agar para siswa memiliki wawasan yang luas mengenai makna kata tersebut.

c. Kosakata dalam konteks.

Banyak kosakata yang tidak bisa dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaiannya dalam kalimat. Kosakata semacam ini haruslah diajarkan dalam konteks agar tidak mengacaukan pemahaman siswa. Sebagai contoh, huruf *al-jar* dan *af 'al asy-syuru'* harus diajarkan dalam konteks.

d. Terjemah dalam pengajaran kosakata.

Mengajarkan makna kata dengan cara menerjemahkannya kedalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, tetapi mengandung beberapa kelemahan, antara lain bisa mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, dan tidak semua kosakata dalam bahasa asing terdapat padanannya yang tepat dalam bahasa ibu. Oleh karena itu, penerjemahan direkomendasikan sebagai cara terakhir, kecuali untuk kata-kata yang abstrak atau sulit diperagakan.

e. Tingkat Kesukaran.

Perlu disadari bahwa kosakata bahasa Arab bagi siswa Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, ditinjau dari tingkat kesukarannya:

- 1) Kata-kata yang mudah, karena ada persamaannya dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia, seperti: رحمة, كرسي, كتاب, علماء
- 2) Kata-kata yang tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, seperti: مدينة, سوق, ذهب
- 3) Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya, seperti: استبق, استولى, تدهور

7. Teknik-Teknik Pengajaran *Mufradat*

Adapun tahapan dan teknik pengajaran *mufradat* atau pengalaman belajar siswa dalam mengenal dan memperoleh makna *mufradat* dipaparkan sebagai berikut¹¹:

a. Mendengarkan Kata

Ini adalah tahap yang pertama. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru, baik berdiri sendiri maupun didalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka dalam dua atau tiga kali pengulangan, siswa telah mampu mendengarkan secara benar. Tahapan mendengarkan ini sangat penting karena kesalahan dalam pendengaran ini berakibat pada kesalahan atau ketidakakuratan dalam pengucapan dan penulisan.

b. Mengucapkan Kata

¹¹ *Ibid*, hal. 122-126

Tahap berikutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. mengucapkan kata baru membantu siswa mengingatnya dalam waktu yang lebih lama. Guru harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh keakuratan pelafalan atau pengucapan setiap kata oleh siswa karena kesalahan dalam pelafalan mengakibatkan kesalahan dalam penulisan. Kata-kata Arab yang sudah menjadi kata-kata Indonesia, seperti: *asar*, *taqwa*, *fitri*, perlu diwaspadai karena disini sering terjadi interfensi.

c. Mendapatkan Makna Kata

Berikan arti kata kepada siswa dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Saran ini dikemukakan, karena kalau guru setiap kali selalu menggunakan bahasa ibu siswa, maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara itu makna kata akan cepat dilupakan oleh siswa. Ada berbagai teknik yang bisa digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan dalam menerangkan arti suatu kata, antara lain dengan pemberian konteks (contoh menerangkan arti kata له : عمّ), definisi sederhana (contoh untuk menerangkan arti kata الخال أخ الأمي : الخال), pemakaian benda asli atau gambar, peragaan, dan teknik-teknik lain.

d. Membaca kata

Setelah siswa mendengar, mengucapkan dan memahami makna kata-kata baru, guru menuliskannya dipapan tulis. Setelah itu siswa diberi

kesempatan untuk membacanya dengan suara keras. Disini, untuk kesekian kalinya guru perlu mengecek keakuratan bacaan siswa, agar tidak terjadi kesalahan pengucapan. Kesalahan ini kalau tidak dibetulkan dikhawatirkan akan melekat sampai waktu yang lama.

e. Menulis kata

Akan sangat membantu penguasaan kosakata, kalau siswa diminta menulis kata-kata yang baru dipelajarinya pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan siswa. Siswa menulis dibukunya masing-masing dengan mencontoh apa yang ditulis guru dipapan tulis. Dalam hal menulis kata dipapan tulis ini, guru sebaiknya membiasakan diri untuk menulis setiap isim mufrod diikuti dengan bentuk *mudhori'nya*. Ini berlaku tentu saja apabila pelajaran telah sampai pada pengenalan jamak dan perubahan *fi'il*. Contoh penulisannya: – ج كتب
كتاب ذهب – يذهب

f. Membuat kalimat

Tahap terakhir adalah kegiatan pengajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, secara lisan maupun tertulis. Guru memberikan contoh kalimat kemudian meminta siswa membuat kalimat serupa. latihan seperti ini sangat membantu memantapkan pengertian siswa terhadap makna kata. Sudah barang tentu, tidak semua kata-kata baru harus dikenalkan dengan semua prosedur atau langkah dimuka. Faktor waktu harus juga diperhitungkan. Untuk itu perlu dipilih kata-kata yang memang sulit,

atau kata-kata yang memang hanya difahami maknanya secara utuh apabila dihubungkan dengan konteks.

C. Posisi Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Posisi mufradat sangat penting dalam bahasa arab seperti:

- a. Pembentuk struktur kalimat dan teks
- b. Penjelas kedudukan kata dalam kalimat
- c. Penentu makna linguistik kontekstual dalam sebuah wacana atau teks bahasa secara cepat

Dalam penentuan makna kontekstual itu harus di topang oleh pemahaman terhadap subsistem bahasa arab lainnya, seperti sharaf (termasuk istiqoq), nahwu, dan nidhom dalali (system semantik) serta substansi pembicaraan dan teks itu sendiri. Spirit utama yang harus dipahami adalah bahwa pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab haruslah fungsional yaitu memfungsikan bahasa sebagai media komunikasi dan ekspresi, bukan sebagai unit analisis gramatikal yang cenderung filosofis dan tidak realistik. Oleh karena itu, pembelajaran mufradat juga harus diorientasikan kepada fungsionalisasi bahasa Arab itu sendiri sebagai media untuk memahami dan komunikasi, baik dalam konteks pemahiran keterampilan pasif (mendengar dan membaca) maupun keterampilan oleh karangan aktif (berbicara dan menulis).¹²

¹² [Abdul Halim Wicaksono](http://www.scribd.com/doc/169538710/Tujuan-Pembelajaran-Mufradat), <http://www.scribd.com/doc/169538710/Tujuan-Pembelajaran-Mufradat> diakses 16 April 2014 Jam 14.37

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu **penelitian tindakan kelas (PTK)**. Dengan menggunakan **karakteristik kolaboratif partisitoris** yang diperlukan hadirnya kerjasama antara peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Arab, peneliti tetap sebagai pelaku utama dalam tindakan kelas tersebut yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam proses belajar.

Dalam hal ini, Iskandar menjelaskan dalam bukunya bahwa istilah penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research (CAR)*, yang merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran dikelas. Penelitian tindakan kelas suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari penelitian + Tindakan + Kelas.

1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.¹

Secara ringkas, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.² Penelitian tindakan kelas umumnya diarahkan pada pencapaian sasaran-sasaran sebagai berikut:

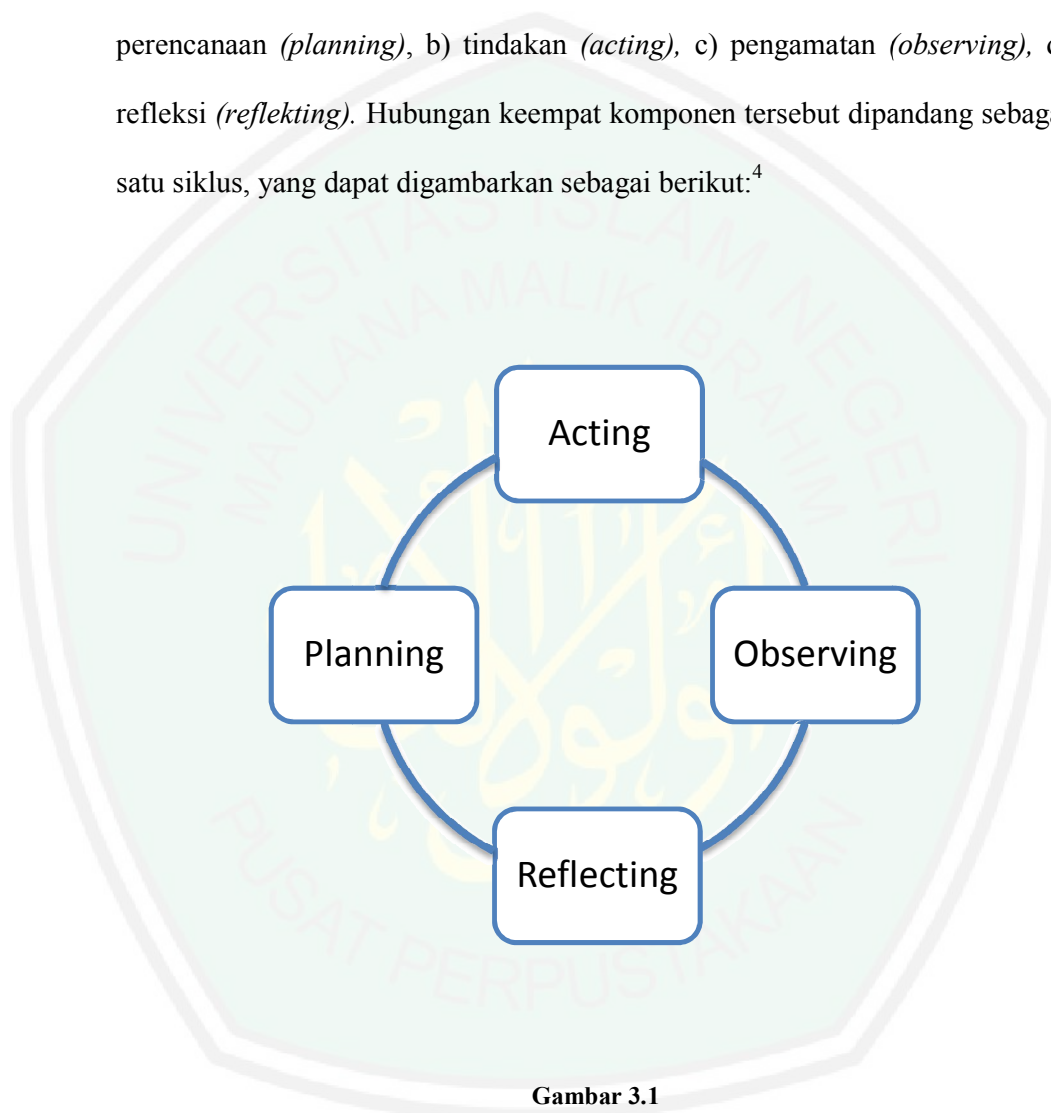
1. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran;
2. Menumbuh kembangkan budaya meneliti para dosen dan guru agar lebih proaktif mencari solusi terhadap permasalahan pembelajaran;
3. Menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas meneliti para dosen dan guru, khususnya dalam mencari solusi masalah-masalah pembelajaran
4. Meningkatkan kolaborasi antar dosen-guru dalam memecahkan masalah pembelajaran.³

¹ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: GP Press Group, 2012), hlm. 20

² Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 13

³ Sukarno, *Penelitian Tindakan Kelas Prinsip-Prinsip Dasar, Konsep & Implementasinya*, (Surakarta: Media Perkasa, 2009), hlm. 7

Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Konsep pokok penelitian tindakan Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), d) refleksi (*reflekting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus, yang dapat digambarkan sebagai berikut:⁴



Gambar 3.1
Desain PTK Model Kurt Lewin

⁴ Wahid Murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan kelas “Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik”*, (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41

Beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk

mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.⁵ Latief (2003:108) mendefinisikan sebagai berikut: “refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sudah sejauh mana pengembangan strategi yang sedang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah dan apabila belum berhasil, faktor apa saja yang menjadi penghambat kurang berhasil tersebut”.⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam PTK ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Karena penelitian ini bersifat kolaboratif, maka diperlukan hadirnya suatu kerjasama dengan guru mata pelajaran. Fungsi guru sebagai kolaborator hanyalah sebagai pembantu di dalam penelitian tindakan kelas ini, bukan sebagai penentu pelaksanaan dan berhasil tidaknya penelitian.

C. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDIT Al-Mishbah yang merupakan salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu yang terletak di jalan Raya Sedamar No. 43 Talun Kidul, Sumobito - Jombang. Penentuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah sebagai objek penelitian karena peneliti mencari sekolah dasar yang unggulan, dengan asumsi peneliti tertarik dengan permasalahan yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab. Kendala yang dirasakan siswa saat pembelajaran bahasa Arab yaitu kurang

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 16-19

⁶ Wahid Murni dan Nur Ali, *op. cit.*, hlm. 101

menguasai *mufradat* yang telah disampaikan oleh guru sehingga belum dapat mencapai empat keterampilan bahasa dengan baik. Selain itu, Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Misbah lokasinya dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. selain itu setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab bahwa pembelajaran *mufradat* belum pernah menggunakan media apapun yang dapat menyajikan materi secara kongkret, sehingga siswa kesulitan untuk menguasai *mufradat* dengan cepat dan menjadikan siswa cepat bosan dengan pembelajaran tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan media audio visual yaitu LCD Proyektor yang telah tersedia di lembaga. Hal ini dilakukan agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa dan aktif dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Sumber Dan Jenis Data

Data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari seluruh siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah dengan jumlah 18 siswa, khususnya data tentang hasil keadaan siswa saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, indikator-indikator yang digunakan sebagai penentu keberhasilan penguasaan *mufradat* yang telah dikuasai siswa-siswi. Data tersebut diambil dari proses pembelajaran *mufradat* dengan menggunakan bantuan media laptop, LCD Proyektor, video pembelajaran bahasa Arab, video lagu dan *mufradat* dalam bentuk power point. Data ini berupa pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan tes dalam setiap

tindakan. Data tersebut sangat berkaitan dengan data perencanaan, pelaksanaan, dan data hasil pembelajaran.

Sumber data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data-data yang mendukung data utama atau data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, data sekunder ini mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan sebagainya, yang mendukung operasionalisasi penulisan hasil penelitian.⁷ Data tersebut berupa:

- 1) Skor tes siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan (*pre test*), hasil kuis dan lembar kerja siswa (soal latihan) pada saat pelajaran berlangsung dan hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan (*post test*).
- 2) Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

E. Pengumpulan Data

Terkait dengan penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data adalah seluruh siswa – siswi kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al- Misbah Sedamar Sumobito Jombang, khususnya data tentang hasil pengamatan keadaan siswa saat terlaksananya proses pembelajaran, indikator – indikator yang digunakan sebagai penentu keberhasilan peningkatan pemahaman materi,

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 130

serta hasil tes belajar mereka tentang tingkat kemampuan mereka dalam memahami materi. Untuk jelasnya pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode ini disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁸ Selama proses belajar - mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Marshall (1995) menyatakan “bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”.⁹ Hal-hal yang dicatat antara lain :

- 1) Letak geografis Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Mishbah Sumobito Jombang.
- 2) Sekilas mengenai Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Mishbah Sumobito Jombang.
- 3) Kondisi lingkungan belajar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Misbah Sumobito Jombang.
- 4) Pelaksanaan penerapan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Mishbah Sumobito Jombang.
- 5) Aktivitas siswa selama proses belajar – mengajar berlangsung di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Mishbah Sumobito Jombang.

⁸ Suharsimi Arikunto, *op. Cit.*, hlm. 146

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 226

- 6) Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tugas evaluasi di kelas di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Mishbah Sumobito Jombang.

Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan observasi partisipasi yaitu mengamati proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual dan mengamati kondisi kelas saat proses belajar mengajar dilaksanakan.

2. Wawancara (Interview)

Esterberg (2002) mendefinisikan sebagai berikut. “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.¹⁰ Wawancara ini dilakukan dengan guru bidang studi bahasa arab dan beberapa siswa kelas V untuk memperoleh informasi/data bagaimana hasil penggunaan media audio visual dalam penguasaan *mufradat* pada pembelajaran bahasa Arab.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Seperti tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, cerita, dsb.¹¹ Sementara, kegunaan teknik dokumentasi ini yaitu sebagai pelengkap dari penggunaan metode pengamatan dan wawancara, menjadikan hasil penelitian dari pengamatan atau wawancara lebih kredibel (dapat

¹⁰ *Ibid*, hlm. 231

¹¹ *Ibid*, hlm. 240

dipercaya) dengan dukungan sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Dokumen dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Hal ini disebabkan dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹² Uraian di atas dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisa arsip-arsip tertulis yang dimiliki Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah, seperti profil sekolah, visi dan misi, dan struktur kepengurusan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian. Menurut Wignjosuebrototo bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah suatu proses. Ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaannya sudah harus dimulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan untuk kemudian dilakukan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Proses ini sering mengantarkan kita pada penemuan hal-hal baru yang membutuhkan pelacakan lebih lanjut. Hal serupa juga terjadi setelah seluruh data terkumpul, proses analisis data, dan penafsiran

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 212

data mesti dilakukan sesegera mungkin untuk menjaga agar data jangan sampai kadaluwarsa, atau ada hal-hal penting yang mungkin terlupakan.¹³

Analisis data kualitatif yang dikumpulkan diantaranya yaitu observasi, hasil wawancara dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh lembaga Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah seperti profil sekolah, visi dan misi dan lain-lain. sedangkan data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari hasil pre tes dan post tes. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa adanya perbaikan, peningkatan, perubahan ke arah yang lebih baik pada setiap siklusnya dengan menggunakan rumus:¹⁴

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{base rate}}{\text{base rate}} \times 100\%$$

keterangan:

- P = Presentase peningkatan
 Post rate = Nilai rata-rata sesudah tindakan
 Base Rate = Nilai rata-rata sebelum peningkatan

G. Pengecekan Keabsahan Data

¹³ *Ibid*, hlm. 238

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran (menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 73

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut¹⁵:

1. Ketekunan/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Dalam ketekunan atau keajegan pengamatan ini, hal-hal yang akan dilakukan peneliti ketika dilapangan, antara lain:

- a) Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.
- b) Menelaah secara rinci sampai pada pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.
- c) Menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁶ Untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang

¹⁵ M. Djunaidi Goni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian kualitatif*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm: 321

¹⁶ *Ibid*, hlm. 322

diperoleh, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber.

Hal-hal yang akan dilakukan peneliti antara lain:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan (hasil penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-mishbah) dengan hasil wawancara (tidak terstruktur) dengan siswa.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V dengan apa yang dikatakan siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu al-Mishbah (berkaitan dengan jawaban dari pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media audio visual yang diajukan peneliti)

H. Prosedur Penelitian Tindakan

Prosedur PTK mencakup: penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dibarengi observasi dan interpretasi, analisa dan refleksi, dan perencanaan tindak lanjut (bila diperlukan).¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dan sebelumnya dilakukan pra tindakan. Adapun dalam konteks penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

I. Pra Tindakan

- a. Mengidentifikasi Masalah

¹⁷ Wahid Murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan kelas "Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik"*, (Malang: UM Press, 2008), hlm. 87

Peneliti berdiskusi dengan guru bidang studi bahasa Arab terkait dengan permasalahan yang selama ini muncul dalam kegiatan belajar mengajar di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Misbah Sumobito Jombang, seperti melihat strategi dan media apa yang digunakan serta bagaimana penguasaan *mufradat* siswa selama ini pada pembelajaran bahasa Arab. Sehingga nantinya diperlukan sebuah penyelesaian untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran.

b. Memeriksa Lapangan

Peneliti mengobservasi permasalahan yang ada di lapangan pada saat kegiatan belajar berlangsung, untuk mengetahui permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Kemudian peneliti juga melakukan pencatatan terhadap kejadian-kejadian di lapangan. Sebagai kegiatan memeriksa lapangan peneliti melaksanakan pre test dengan menggunakan metode ceramah (ulang-ucap) dan tanya jawab.

II. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Setelah peneliti mengetahui pokok permasalahan yang terjadi, peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru bidang studi bahasa Arab, dengan harapan permasalahan tersebut dapat terselesaikan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun perencanaan yang dipersiapkan antara lain:

- 1) Membuat silabus pembelajaran
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

- 3) Membuat materi pembelajaran dalam bentuk slide power point
 - 4) Membuat lagu dan teks lagu bahasa Arab
 - 5) Mempersiapkan lembar observasi
- b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan di kelas V sesuai dengan perencanaan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti juga membuat catatan terhadap perkembangan yang terjadi di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Selama pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru sekaligus *observer* yang mencatat pada lembar pengamatan observasi.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Untuk melihat perkembangan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengemukakan data terkait dengan penguasaan *mufradat* siswa. Selain itu observasi juga dilakukan dengan cara mencatat hal-hal penting pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara penggunaan media video pembelajaran dan video lagu bahasa arab yang di download dari *youtube* untuk meningkatkan minat belajar siswa,

sehingga siswa dapat menguasai *mufradat* yang telah disampaikan oleh guru.

e. Revisi Perencanaan

Hasil yang didapatkan dari siklus pertama, menjadi patokan peneliti untuk melakukan revisi perencanaan selanjutnya. Revisi dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru bidang studi Bahasa Arab, meninjau kembali rencana yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya dan mendiskusikan jika ada permasalahan baru yang muncul tanpa diprediksi sebelumnya.

III. Siklus II

a. Rencana Baru

Setelah mengetahui perkembangan permasalahan, dan setelah membuat revisi perencanaan, dalam tahap ini peneliti membuat rencana baru, untuk menanggapi permasalahan baru yang muncul sebagai usaha perbaikan dalam pembelajaran. Peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru bidang studi, dengan harapan permasalahan dapat terselesaikan. Rencana tindakan diupayakan selalu terkait dengan tindakan yang telah dilakukan, sehingga ada rencana baru yang simultan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan selanjutnya adalah memperbaharui pembelajaran dengan pokok bahasan selanjutnya. Pelaksanaan ini dilakukan dengan menerapkan rencana tindakan. Dalam hal ini peneliti juga membuat

catatan terhadap berlangsungnya kegiatan belajar di dalam kelas. Rencana yang sudah matang kemudian diaplikasikan di dalam kelas sebagai bentuk tindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai rencana tindakan guna memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dalam kegiatan pembelajaran terkait dengan perkembangan motivasi belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi. Observasi yang terakhir sangat menentukan hasil penelitian, sehingga peneliti harus jeli mengamati perkembangan yang terjadi di dalam kelas.

d. Refleksi

Peneliti mencatat hasil observasi dan berdiskusi dengan pengajar untuk mengetahui hasil tindakan yang telah diterapkan. Peneliti merefleksi hasil dan menyimpulkan dari siklus I sampai siklus II sehingga dapat diketahui bahwa ada peningkatan pada penguasaan *mufradat* siswa.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDIT Al Mishbah Sumobito Jombang

Yayasan Pendidikan Islam Al Mishbah merupakan yayasan pendidikan yang terdiri atas Taman Kanak – Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD), yang terletak di Jalan Raya Sedamar No. 43 Talunkidul, Sumobito – Jombang.

Berdiri pada tahun 2003 yang berawal dari sekolah Taman Kanak – Kanak yang berbasis keislaman. Kemudian dilanjutkan dengan berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu, karena wali murid bingung untuk menyekolahkan anaknya setelah lulus dari TK ke sekolah dasar yang berbasis keislaman, sehingga yayasan berinisiatif untuk mendirikan Sekolah Dasar Islam terpadu Al Mishbah dengan tujuan siswa – siswi dapat melanjutkan ke Sekolah Dasar yang membentuk generasi robbani, berprestasi, dan mandiri.

Adapun kendala yang dialami sekolah saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar yang baru berdiri tahun 2003 adalah terbatasnya ruangan kelas yang digunakan kegiatan pembelajaran. Jumlah siswa yang hanya 8 anak untuk kelas I, tidak mematahkan semangat pihak sekolah untuk melanjutkan pendirian Sekolah dasar Al Mishbah. Kepala

sekolah yang dulu dipimpin oleh bapak Marjito berinisiatif untuk melakukan kegiatan pembelajaran di masjid karena belum ada ruangan kelas yang memadai. Penggunaan ruangan masjid sebagai ruangan kelas sementara telah mendapat izin dari masyarakat sekitar sekolah serta disetujui oleh Kepala Desa.

Tahun ajaran baru 2004 – 2005 siswa – siswi yang kelas I naik ke kelas II. Adapun penerimaan siswa baru untuk kelas I yang berjumlah 10 siswa membuat pihak sekolah berpikir untuk menyediakan tempat kegiatan belajar mengajar untuk kelas II, karena gedung sekolah belum jadi masih dalam proses pembangunan. Akhirnya ada salah satu warga yang memiliki rumah kosong di sebelah Utara masjid bersedia rumahnya untuk dijadikan tempat kegiatan belajar mengajar. Kemudian tahun ajaran 2005-2006 SDIT Al Mishbah sudah memiliki ruangan kelas dari kelas I sampai dengan kelas VI.

2. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Mishbah

SDIT Al Mishbah adalah lembaga pendidikan islam yang berdiri pada tahun 2002, dibangun di atas tanah 340 m². Berlokasi di Dusun Sedamar Desa Talun Kidul Kecamatan Sumobito. Saat ini ada perluasan lokasi di sebelah Utara sekitar 50 meter dari lokasi lama. Lembaga ini di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Mishbah (YPIM). Yang di bawah naungan YPIM selain SDIT Al Mishbah adalah TKIT Al Mishbah.

Jumlah murid SDIT Al Mishbah di awal tahun berdiri adalah 8 anak dan sekarang tahun 2013 berjumlah 135 anak dengan jumlah guru 12

orang. Murid yang sekolah tidak berasal dari dalam kecamatan saja, namun diminati sampai wilayah kecamatan Trowulan dan Kesamben. Kurikulum yang dipakai adalah gabungan kurikulum Kemendikbud dan Kemenag, serta kurikulum ciri khas Al-Mishbah.

SDIT Al Mishbah menerapkan system full day school atau pendidikan sepanjang hari dengan mengembangkan integrated activity dan integrated curriculum, artinya hampir semua aktivitas anak ada di sekolah, mulai dari belajar, bermain, makan dan beribadah (baca Al Qur'an, sholat, hafalan juz amma) semua dikemas dalam satu system pendidikan.

3. Letak Geografis

SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang berada di desa Sedamar Talun Kidul, tepatnya di Jalan Raya Sedamar No. 43 Talun Kidul Sumobito Jombang. Hanya saja letak bangunan di di belakang masjid dan di belakang gedung TK Al Mishbah. Dilihat dari letaknya, keberadaan SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang memang strategis karena terletak di dekat jalan raya, perkampungan penduduk, dan tidak jauh dari pertokoan. Transportasi menuju ke sekolah sangat mudah, bisa ditempuh dari semua arah. Oleh karena itu untuk pengembangannya masih sangat memungkinkan untuk yang lebih baik.

4. Visi dan Misi SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang

a. Visi

Membentuk generasi robbani yang berprestasi dan mandiri

b. Misi

- 1) Membentuk generasi yang unggul yang berpedoman pada Al Quran dan Hadits
- 2) Menjadikan siswa memiliki kecakapan hidup
- 3) Menjadikan siswa memiliki kesadaran tinggi dalam melaksanakan ibadah sehari – hari

c. Tujuan

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten
- 3) Menguasai dasar – dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi

5. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah dasar islam terpadu Al Mishbah saat ini adalah:

- a. Sebuah laboratorium komputer ukuran 5 x 5.5 m
Jumlah sementara komputer yang dimiliki 13 unit.

- b. Sebuah ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan yang diberi nama “ Ibnu Sina “ SDIT Al-Mishbah.

- c. Tempat Parkir

Tempat parkir ini seluas 7 x 10 m, dibangun di atas tanah sewa.

6. Program Ekstra Kurikuler

Program ekstra kurikuler merupakan kesempatan baik bagi siswa untuk memperkaya diri dan mengembangkan bakat minat yang ada pada diri siswa. Ekstra kurikuler menghubungkan pembelajaran di kelas dengan di lingkungan. Untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat para siswa, maka diadakan ekstrakurikuler. Program ekstra kurikuler di SDIT Al-Mishbah Sedamar Sumobito Jombang antara lain:

- a. Ekstrakurikuler wajib: pramuka
- b. Ekstrakurikuler pilihan:
 - 1) Banjari
 - 2) Tapak Suci
 - 3) Jurnalistik
 - 4) Study Club
 - 5) English club
 - 6) Seni Lukis
 - 7) Qiro'ah

7. Kurikulum

Acuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada SDIT Al-Mishbah Sedamar Sumobito Jombang adalah kurikulum SD. Semua proses pembelajaran (pendidikan akademik keagamaan dan keterampilan) diterapkan ke dalam program pendidikan yang diajarkan secara terjadwal sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

8. Struktur Organisasi SDIT Al Mishbah Sumobito Jombang

Organisasi sekolah merupakan pola yang seragam, bahkan dalam sekolah dibutuhkan orang yang bertugas pada bidang – bidang yang ditentukan. Berkaitan dengan hal ini untuk memperlancar jalannya pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang membentuk struktur organisasi terlampir pada halaman lampiran.

B. Observasi Awal Sebelum Tindakan

1. Observasi Awal (Selasa, 20-08-2013)

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah yaitu ibu Emma Churyaningtias dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah menerapkan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa. Beliau menanggapi bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat dan dirasa menarik dan bagus. Sebelum bertemu kepala sekolah, peneliti sudah lebih dahulu bertemu dengan bapak Kholil (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas 5) dan bertanya mengenai kendala-kendala yang dihadapi siswa saat pembelajaran bahasa arab berlangsung. Dan beliau mengatakan bahwa,

masalah yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab itu masih sulit dalam mengingat *mufradat*, dan saya sudah pernah menyampaikan *mufradat* dalam bentuk lagu, namun belum pernah menggunakan media audio visual sehingga siswa masih kurang cepat dalam menguasai *mufradat*¹

¹ Wawancara dengan bapak kholil, Guru Mata pelajaran bahasa Arab kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang pada tanggal 4 Mei 2013

2. Kegiatan Pre Test

Tahap pra tindakan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 24 Oktober 2013. Peneliti dan guru sepakat melakukan pre test berupa tes tertulis. Soal pre test yang diberikan kepada siswa berjumlah 9 butir soal berdasarkan materi yang sudah disampaikan sebelumnya yaitu *mufradat* الحديقة في dengan menggunakan metode ceramah sambil menggambarannya di papan tulis (ulang ucap) dan bertanya jawab.

Pemberian pre test pada siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai *mufradat* yang telah disampaikan oleh guru dan dirancang sebagai tindakan observasi lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi pembelajaran bahasa Arab sebelumnya. Adapun analisis data hasil pre test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Pre Test Sebelum Tindakan

No	Nama	Nilai Pre Test	Keterangan
1.	Syarifatur Roikhanah	98	T
2.	Agil Bakti Santoso	93	T

3.	Ainur Shofi'ah	99	T
4.	Afif Berlian S.	83	T
5.	Ali Mustofa	10	TT
6.	Choirunnisa' Ratna Suari	97	T
7.	Fara Nayla S.	86	T
8.	Nawat Qisthi Al-Izzati H.	95	T
9.	Kamilatus Salma	66	TT
10.	Muhammad Alkindi Jundi A.	75	T
11.	Muhammad Bangkit Adi N.	22	TT
12.	Muhammad Lahar Dian A. K.	65	TT
13.	Bonayya Damaria Zamie	19	TT
14.	Rizki Agung W.	70	T
15.	Rahmat Maulana Riski	33	TT
16.	Syarifatur Rosyidah	99	T
17.	Susilo Dwi Ningati	99	T
18.	Vikri Al Dhany	99	T
∑Jumlah Nilai		1308	
∑Nilai Rata – Rata		72,66	
∑T		11	
∑TT		7	
(P) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar		61%	

Keterangan:**T : Tuntas****TT : Tidak Tuntas**

$$P = \frac{\sum T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

Dari tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam kegiatan pre test ini kemampuan siswa dari 18 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya 61% dari 11 siswa, sedangkan 7 siswa masih di bawah rata – rata. kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus diperoleh tiap individu adalah 70 untuk pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar penguasaan *mufradat* siswa masih tergolong rendah. Dari hasil observasi dan pre test menunjukkan bahwa ketika siswa mengerjakan soal, sebagian besar siswa berpikir lama dalam menjawab soal. Sebagian ada yang kurang percaya diri ketika mengerjakan, terlihat beberapa siswa mondar-mandir melihat jawaban temannya. Hal ini menunjukkan siswa belum siap mengerjakan tugas. Bisa jadi kondisi siswa tersebut dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih menggunakan pendekatan konvensional (tanpa strategi pembelajaran yang menyenangkan), dan kurang memaksimalkan media yang sudah ada.

C. Paparan Data dan Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1 dan 2 (tanggal 29 Oktober 2013 dan 12 November 2012)

1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Setelah peneliti melakukan Pre Tes dengan prosentase ketuntasan penguasaan *mufradat* siswa kelas V, hasil yang diperoleh adalah sebesar 61 %. Prosentase ketuntasan tersebut masih belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal, yang secara klasikal ditetapkan yaitu sebesar 70 %. Maka pada siklus I, pertemuan 1 dan 2 peneliti merencanakan pembelajaran bahasa Arab kelas V semester I pada pokok bahasan *في غرفة الجلوس* menggunakan media audio visual dengan mengacu pada buku paket kelas V dengan tujuan meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa.

Sebelum pelaksanaan tindakan siklus I peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan materi dengan tema “ *في غرفة الجلوس* ”.
- 3) Menyiapkan sumber-sumber belajar, seperti lagu bahasa Arab, slide power point.
- 4) Menyiapkan topik bahasan yang terkait dengan tema materi,
- 5) Menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan laptop dan LCD Proyektor untuk menampilkan slide power point dan memutar lagu bahasa Arab.
- 6) Menyiapkan lembar tugas yang akan diberikan kepada siswa

- 7) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi, catatan lapangan dan pedoman wawancara.

Pada langkah awal peneliti menyalakan laptop dan menyambungkannya ke LCD Proyektor serta menyambungkan sound system ke laptop, peneliti menampilkan slide power point teks lagu dan memutar lagu “lihat kebunku” dalam versi bahasa arab dan contoh video lagu bahasa Arab mufradat " في البيت " yang di download dari *youtube* kemudian mengajak mereka untuk bernyanyi, dengan tujuan peneliti dapat memusatkan perhatian siswa agar siap dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh peneliti. Ketika siswa sudah terlihat siap dalam menerima pelajaran, maka peneliti memulai pembelajaran dengan bertanya benda-benda apa saja yang terdapat di ruang tamu Kemudian menunjukkan slide-slide *mufradat* lengkap dengan gambar beserta artinya dan tidak lupa pula dalam pergantian slide peneliti menambahkan sound (suara) yang dapat menarik perhatian siswa dan menjadikan fikiran mereka terpusat pada pembelajaran yang sedang berlangsung. dengan menerapkan media audio visual yang meliputi lagu dan video bahasa Arab serta gambar-gambar full colour, Peneliti berusaha menjadikan pembelajaran *mufradat* terlihat nyata tidak hanya dibayangkan oleh siswa sehingga siswa tidak cepat merasa bosan.

Kemudian pada tahap evaluasi guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang dibahas, dari kegiatan tersebut

peneliti mengamati keaktifan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan. Setelah melakukan tanya jawab guru melanjutkan lagi dengan pemberian tugas yang harus dikerjakan siswa yang harus dikumpulkan setiap pertemuan.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2 dilaksanakan pada tanggal 29 oktober 2013 dan 12 November 2013. Adapun pelaksanaan tindakannya adalah sebelum masuk pada kegiatan inti pembelajaran, terlebih dahulu peneliti memberi salam kepada siswa dan menanyakan keadaan siswa, kemudian melakukan doa bersama dan mengabsen. Setelah berdo'a bersama, guru mengenalkan peneliti kepada siswa, mengingat peneliti disini belum mengenal secara keseluruhan dengan siswa di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang. Kemudian peneliti menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi "في البيت" dengan sub bab 2 materi "في الحديقة" kemudian peneliti melanjutkan apersepsi untuk mengkaitkan materi yang akan dipelajari hari ini dengan meminta siswa untuk menyebutkan ruangan-ruangan yang ada didalam rumah kemudian menyalakan LCD Proyektor dan menghubungkan ke laptop, pada siklus pertama ini, peneliti menyampaikan materi "في غرفة الجلوس". Pada pertemuan 1 peneliti menyampaikan *mufradat* dan teks

bacaan & pertemuan 2 menyampaikan *mufradat* dalam bentuk lagu dan teks percakapan.

Pada kegiatan inti pertemuan 1 peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari kepada semua siswa dengan gambar-gambar animasi dan *sound* yang mengiringi perpindahan tampilan slide power point yang di lengkapi dengan materi pembelajaran, pada saat peneliti memulai pada materi, peneliti mengucapkan *mufradat* dan siswa menirukan, mereka tampak antusias mengikuti hingga penyampaian *mufradat* yang terakhir, dan dilanjut kuis tanya jawab, peneliti menampilkan slide soal kuis namun, ketika guru menunjuk ke beberapa siswa untuk menjawab kuis tersebut mereka belum bisa untuk menjawab dengan benar, kemudian peneliti meminta siswa untuk mencatat *mufradat*. Ketika mereka sudah menyelesaikan penulisan peneliti meminta siswa untuk mengoreksi kembali tulisan agar tidak terdapat kesalahan dibuku tulis mereka, setelah selesai guru dan siswa melanjutkan kegiatan membaca teks bacaan sederhana, peneliti membacakan terlebih dahulu dan siswa dapat menirukan dengan baik. Setelah membaca bersama-sama sebanyak 3 kali, peneliti mengajak siswa bersama-sama untuk mengidentifikasi arti teks bacaan. Setelah kegiatan membaca selesai peneliti membagikan potongan kertas berbentuk bintang yang tertulis satu *mufradat*, siswa diminta untuk membuat kalimat dari *mufradat* tersebut dengan menggunakan

kata *هذه* dan *هذا* . hanya beberapa siswa saja yang sudah dapat membuat kalimat dari *mufradat* yang telah diberikan oleh peneliti.

Pada tahap evaluasi guru memberikan pertanyaan umpan balik kepada siswa terhadap proses dan hasil pembelajaran kemudian Guru memberikan tugas individu saat proses pembelajaran untuk mengerjakan soal latihan yang sudah dibuat oleh peneliti sebanyak 10 nomer dan dikerjakan selama 20 menit dan setelah selesai langsung dikumpulkan.

Pada kegiatan inti pertemuan 2 peneliti memutar video lagu *mufradat* "في البيت" setelah itu mengajak siswa untuk menyanyi kemudian melanjutkan bernyanyi dengan menggunakan *mufradat* في غرفة الجلوس dengan menggunakan lagu sholatullah band wali seperti yang dicontohkan sebelumnya dan tidak lupa pula guru menampilkan teks lagu tersebut. Setelah bernyanyi guru menampilkan slide teks percakapan (khiwar), guru membacakan terlebih dahulu kemudian siswa menirukan secara bersama-sama dan serentak. Kemudian guru meminta 2 orang untuk melakukan khiwar didepan siswa-siswa yang lainnya secara bergantian. Tidak lama kemudian hujan turun dan semua siswa serentak membaca doa memohon hujan yang bermanfaat tanpa di beri aba-aba atau komando dari salah satu temannya, proses pembelajaran masih berjalan dengan baik namun listrik padam sehingga suasana kelas tidak kondusif lagi dan siswa menjadi rame, kemudian guru memberi aba-aba dengan mengucapkan "إستعدادا" dan

siswa serentak menjawab “ hap” dan beberapa siswa meletakkan tangannya diatas meja masing-masing. Dan diakhir guru memberikan lembar kerja untuk dikerjakan dirumah dikarenakan suasana gelap dan tidak ada penerangan.

Adapun susunan pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab materi “ في غرفة الجلوس” pada siklus I, pertemuan 1 dan 2 adalah sebagai berikut:

1. Siklus I Pertemuan I

Kegiatan Inti

☞ *Eksplorasi (20 menit)*

Dalam kegiatan *eksplorasi*, guru:

- ☞ Guru mengajak siswa menyebutkan benda-benda yang ada diruang tamu.
- ☞ Guru menampilkan *mufradat* dalam bentuk slide power point
- ☞ Guru menyampaikan *mufradat* tentang *في غرفة الجلوس*, guru mengucapkan dan diikuti oleh semua siswa. Disela-sela menyampaikan *mufradat* guru bertanya jawab terkait dengan *mufradat* yang telah disampaikan.
- ☞ Guru meminta siswa untuk mencatat mufrodad di buku tulis sambil memantau kegiatan siswa dalam menulis.
- ☞ Guru mengoreksi cacatan siswa dibuku tulis bersama-sama.

- ☞ Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan *mufradat* yang telah disampaikan.
- ☞ Guru menampilkan slide teks bacaan pendek kemudian dibaca dan siswa menirukan serta mengidentifikasi maknanya.

☞ ***Elaborasi (15 menit)***

Dalam kegiatan *elaborasi*, guru:

- ☞ Guru menyiapkan potongan kertas berbentuk bintang yang tertulis satu mufrodad.
- ☞ Guru meminta setiap siswa untuk membuat kalimat dari *mufradat* yang didapat dari potongan kertas berbentuk bintang.
- ☞ Siswa membacakan kalimat yang telah dibuat.
- ☞ Kegiatan tersebut dilakukan siswa secara bergantian.

☞ ***Konfirmasi (5 menit)***

Dalam kegiatan *konfirmasi* :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

2. Siklus I pertemuan 2

Kegiatan Inti

☞ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru memutar video lagu *mufradat* في البيت kemudian siswa mendengarkan selanjutnya siswa menyanyi bersama-sama
- ☞ Guru menampilkan slide teks lagu في غرفة الجلوس
- ☞ Guru memberikan contoh lagu tersebut dan siswa menyimak kemudian bernyanyi bersama-sama.
- ☞ Guru menampilkan slide teks percakapan kemudian guru membacakan dan diikuti oleh siswa.
- ☞ Guru meminta beberapa siswa untuk membaca teks percakapan didepan kelas.
- ☞ Guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi makna teks percakapan.

☞ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru meminta siswa untuk berdiri di bangku masing-masing.
- ☞ Guru memberikan 2 stick (tongkat) kepada siswa yang berada di ujung.
- ☞ Siswa yang di ujung memberikan tongkat keteman yang berada disampingnya dan seterusnya secara estafet, dengan diiringi lagu.
- ☞ Jika lagu berhenti, maka siswa yang terakhir memegang tongkat dialah yang akan memenuhi tugas dari guru (menyebutkan beberapa kalimat dan mempraktekkan teks percakapan (bermain peran).

☞ **Konfirmasi (5 menit)**

Dalam kegiatan konfirmasi:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 dan 2 sudah berlangsung selama 70 menit pada masing-masing pertemuan. Pada awal penerapan model pembelajaran siklus I pertemuan 1 siswa sudah terlihat senang dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung walaupun beberapa kali siswa ramai atau bermain sendiri dengan benda-benda yang ada di atas meja. Ketika melaksanakan tugas membuat kalimat dari satu *mufradat* yang telah diberikan guru dalam bentuk bintang, tidak semua siswa dapat mengerjakannya dengan baik. Hanya siswa tertentu saja yang dapat membuat kalimat dengan benar dan terlihat siswa yang lainnya ada yang bicara dengan teman sebangkunya. Pada pertemuan kedua guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa untuk bernyanyi dengan memutar video lagu *mufradat* yang didownload peneliti dari *youtube* yang berjudul “في البيت” dengan lagu sholatullah band wali, semua siswa terlihat sangat senang dan antusias ketika guru meminta untuk memperhatikan dan mendengarkan lagu tersebut sebelum mereka menyanyikan bersama-sama. Setelah bernyanyi peneliti menampilkan slide teks percakapan kemudian peneliti

membacakan terlebih dahulu teks tersebut setelah itu membacakan sekali lagi dan diikuti siswa.

Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk mengidentifikasi makna teks percakapan kemudian peneliti secara bergiliran meminta 2 siswa untuk maju kedepan membacakan teks tersebut sampai pada giliran ketiga, tiba-tiba turun hujan dan seluruh siswa dengan serentak membaca do'a "memohon hujan yang bermanfaat". Kemudian listrik padam sehingga siswa rame yang menjadikan pembelajaran tidak lagi efektif, akhirnya peneliti memberikan aba-aba dan mengucapkan dengan suara lantang "إستعدادا" dan siswa menjawab dengan "Hap cep deh" sambil melipat kedua tangan diatas meja. Setelah siswa dapat dikondisikan dengan baik, peneliti melakukan tanya jawab dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal latihan yang berjumlah 10 nomer. Namun, saat mengerjakan beberapa siswa terlihat bermalas-malasan dan tidak bersemangat dan waktu pengumpulan lembar kerja banyak siswa yang mengumpulkan tidak tepat waktu. Adapun hasil nilai siswa yang diukur dengan pemberian soal latihan, siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Siklus I pertemuan 1

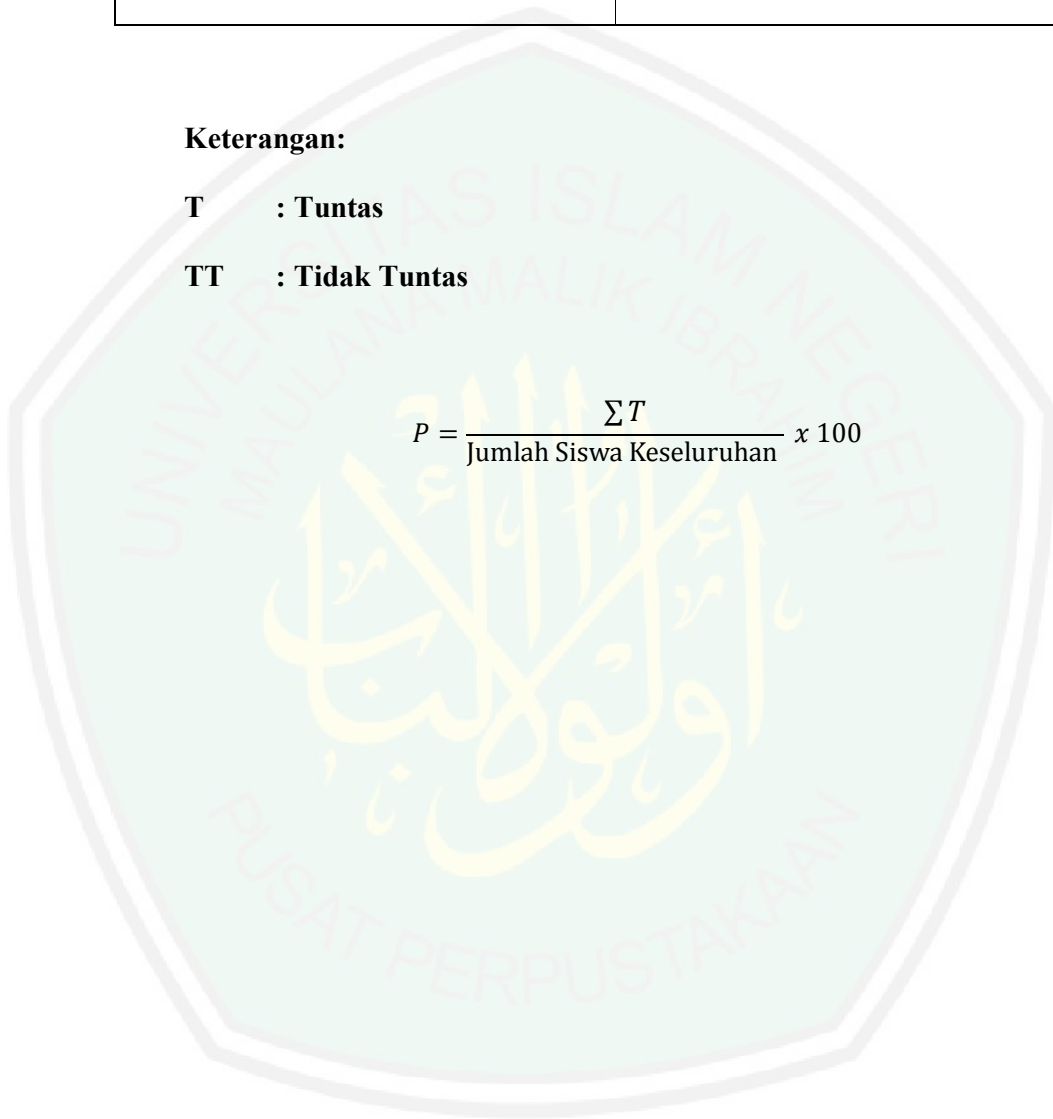
No	Nama	Siklus/Pertemuan	Keterangan
----	------	------------------	------------

		I/1	
1.	Syarifatur Roikhanah	89	T
2.	Agil Bakti Santoso	85	T
3.	Ainur Shofi'ah	98	T
4.	Afif Berlian S.	75	T
5.	Ali Mustofa	60	TT
6.	Choirunnisa' Ratna Suari	94	T
7.	Fara Nayla S.	89	T
8.	Nawat Qisthi Al-Izzatil H	98	T
9.	Kamilatus Salma	30	TT
10.	Muhammad Alkindi Jundi A.	68	TT
11.	Muhammad Bangkit Adi N.	30	TT
12.	Muhammad Lahar Dian A. K.	58	TT
13.	Bonayya Damaria Zamie	83	T
14.	Rizki Agung W.	51	TT
15.	Rahmat Maulana Riski	72	T
16.	Syarifatur Rosyidah	99	T
17.	Susilo Dwi Ningati	87	T
18.	Vikri Al Dhany	49	TT
ΣJumlah Nilai		1315	
ΣNilai Rata – Rata		73,05	
ΣT		11	

ΣTT	7
(P) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar	61%

Keterangan:**T : Tuntas****TT : Tidak Tuntas**

$$P = \frac{\Sigma T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$



Tabel 4.3 Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Siklus/Pertemuan	
		I/2	Keterangan
1.	Syarifatur Roikhanah	100	T
2.	Agil Bakti Santoso	96	T
3.	Ainur Shofi'ah	95	T
4.	Afif Berlian S.	95	T
5.	Ali Mustofa	44	TT
6.	Choirunnisa' Ratna Suari	93	T
7.	Fara Nayla S.	97	T
8.	Nawat Qisthi Al-Izzatil H	97	T
9.	Kamilatus Salma	60	TT
10.	Muhammad Alkindi Jundi A.	98	T
11.	Muhammad Bangkit Adi N.	85	T
12.	Muhammad Lahar Dian A. K.	91	T
13.	Bonayya Damaria Zamie	69	TT
14.	Rizki Agung W.	91	T
15.	Rahmat Maulana Riski	96	T
16.	Syarifatur Rosyidah	97	T
17.	Susilo Dwi Ningati	96	T
18.	Vikri Al Dhany	94	T

ΣJumlah Nilai	1594
ΣNilai Rata – Rata	88,55
ΣT	15
ΣTT	3
(P) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar	83%

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$P = \frac{\Sigma T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

3. Observasi Tindakan Siklus I

Observasi pada pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Oktober 2013 dan pertemuan 2 pada tanggal 12 Nopember 2013 jam ke-7 pada pukul 12.35 – 13:45 selama kegiatan berlangsung, pada tahap *eksplorasi* peneliti melakukannya dengan baik. Saat siswa diminta untuk menyebutkan benda-benda yang terdapat didalam ruang tamu, mereka menyebutkan dengan semangat. Dan dilanjutkan peneliti dengan menampilkan slide power point, terlihat ekspresi siswa sangat senang karena slide yang ditampilkan mengandung unsur, suara, gambar dan animasi-animasi yang bagus.

Saat peneliti menyampaikan *mufradat* yang dipelajari hari itu, siswa tertarik dan memperhatikan, karena tampilan slide power point yang ditayangkan dengan LCD Proyektor menarik bagi siswa. Kemudian, peneliti melakukan tanya jawab disela-sela menyampaikan *mufradat*, sebagian siswa aktif menjawab dengan antusias. Setelah selesai menyampaikan *mufradat*, peneliti bertanya jawab terkait dengan *mufradat* yang telah disampaikan dari awal hingga akhir. peneliti meminta siswa untuk mengeluarkan buku tulis bahasa Arab dan menulis *mufradat* yang telah ditampilkan dalam bentuk power point. Di sela-sela siswa menulis, guru dan peneliti mengoreksi tulisan siswa. Setelah siswa menyelesaikan kegiatan menulis *mufradat*, peneliti menampilkan slide teks bacaan sederhana sesuai dengan tema, kemudian mengajak siswa untuk membaca teks bacaan tersebut dan mengidentifikasi maknanya.

Pada tahap *Elaborasi* peneliti sudah menyiapkan potongan kertas berbentuk bintang yang berisi 1 *mufradat* dan membagikannya kepada semua siswa, siswa diberikan waktu untuk membuat kalimat dari *mufradat* yang didapatkannya dari potongan kertas berbentuk bintang dengan menggunakan tatanan bahasa (*At-Tarkib*) *Ismu Al-Isyarah* (هنا - هذه), setelah beberapa menit guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan kalimat yang sudah dibuat, dan terbukti mereka sudah bisa membuat kalimat seperti yang diminta, namun penempatan untuk jenisnya (*mudzakkar dan muannats*) beberapa siswa

masih bingung, sehingga peneliti saat itu menjelaskan kembali tentang *mudzakkar dan muannats*, dari pengamatan kegiatan diatas, peneliti menemukan beberapa siswa yang mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya saat siswa lainnya membacakan kalimat dari *mufradat* yang sudah ditentukan, namun sudah terlihat bagus dari beberapa siswa yang sudah bisa membuat dan mengucapkan kalimat yang sudah dibuatnya. sebelum kegiatan diakhiri, peneliti membagikan soal latihan sebanyak 10 nomer. Saat sedang mengerjakan beberapa siswa masih kurang percaya diri dan beberapa kali mengeluh “duh ustadzah, saya lupa.. apa ya tadi??. Namun, terlihat tidak ada siswa yang mencontek kepunyaan temannya, dan ketika pengumpulan tugas beberapa siswa tidak tepat waktu.

Secara umum pelaksanaan siklus I pertemuan 1 dalam kegiatan tahap *elaborasi* kurang berjalan dengan efektif, karena saat kegiatan membuat kalimat tidak semua siswa konsentrasi pada tugasnya masing-masing, ada yang asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain dengan benda yang ada diatas mejanya saat siswa lainnya sedang membacakan kalimat.

Observasi pada pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 November 2012 jam ke-7 pada pukul 12.35 – 13.45 selama kegiatan berlangsung, pada tahap eksplorasi guru melakukannya dengan baik. Saat peneliti menampilkan video lagu *mufradat* في البيت, siswa sangat senang dan antusias saat mendengarkan dan

memperhatikan video lagu tersebut. Kemudian siswa bernyanyi bersama dan setelah itu, peneliti menampilkan slide teks lagu *mufradat* ” في غرفة الجلوس ”, kemudian peneliti memberikan contoh lagunya kemudian peneliti mengajak siswa untuk menyanyikan lagu tersebut. Setelah itu, peneliti menampilkan slide teks percakapan, kemudian membacakannya dan diikuti oleh siswa, ekspresi siswa sangat senang dan bersemangat saat membacakan teks percakapan. Dan dilanjut dengan 2 siswa membacakan teks percakapan didepan siswa lainnya, dan kegiatan membaca ini, dilakukan untuk melatih kelancaran dalam membaca kata-kata dalam bahasa Arab.

Pada waktu itu hujan turun, siswa bersama-sama melantunkan do'a “memohon hujan yang deras lagi bermanfaat”, dan tak lama kemudian listrik padam, menjadikan siswa bersorak ria dan peneliti mengamati beberapa siswa mulai ramai sendiri dan berpindah tempat duduk yang berada disamping jendela, kemudian peneliti bertanya kepada siswa tersebut, “ mengapa tempat duduknya pindah? jawaban siswa, bahwa ia menanti jatuhnya mangga dari pohonnya. Kemudian peneliti mencoba membujuk siswa tersebut untuk memperhatikan pelajaran terlebih dahulu hingga jam pelajaran selesai, namun siswa tersebut agak bandel. Sehingga kegiatan pembelajaran saat itu menjadi tidak efektif lagi, kemudian peneliti mengucapkan aba-aba kepada siswa dengan “ Isti'dadan!” dan mereka menjawab “hap, cep deh”, dan melipat kedua tangan diatas meja.

Pada tahap *elaborasi* peneliti meminta siswa untuk berdiri dibangkunya masing-masing kemudian peneliti membagikan 2 *stick* (tongkat) dan menjelaskan cara bermainnya. Dengan Model atau desain pembelajaran *talking stick*, jadi siswa memutarakan stick secara estavet sambil bernyanyi, dan ketika peneliti memberhentikan lagu, siswa berhenti untuk memutarakan stick dan siswa yang terakhir memegang stick tersebut akan mendapatkan tugas dari peneliti. Saat permainan berlangsung siswa terlihat senang sekali.

Pada tahap *konfirmasi*, peneliti memberikan soal latihan sesuai dengan indikator keberhasilan atau yang harus dicapai hari ini. Namun, yang terlihat beberapa siswa tidak semangat untuk mengerjakan dan menyelesaikan soal latihan tersebut. Dan peneliti tidak bosan untuk memberikan motivasi agar mereka semangat dalam menyelesaikan tugas mereka. Dan diwaktu mengumpulkan, siswa tidak mengumpulkannya dengan tepat waktu, sehingga guru wali kelas 5 datang ke kelas dan memberikan teguran agar segera beristirahat, karena setelah jam pelajaran bahasa Arab yaitu jam istirahat. Sebelum mengakhiri pelajaran, peneliti memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar selalu semangat dan meminta mereka untuk belajar yang rajin.

Dari hasil evaluasi ini, indikator prestasi belajar siswa sudah mencapai keberhasilan, terbukti prosentase ketuntasan siswa dari pre test dibanding dengan siklus I ini meningkat dari 61 % menjadi 83 %

dan rata-rata nilai 72,66 menjadi 88,55. Dari data tersebut kemudian diterjemahkan dan diambil kesimpulan, bahwa terjadi peningkatan prosentase siswa yang menguasai *mufradat* atau materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dikarenakan standar kriteria ketuntasan minimal siswa dikatakan tuntas sebesar 70 %.

Ketika melakukan observasi ada dua orang pengamat yaitu guru mata pelajaran dan peneliti. Untuk membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi yang diperoleh peneliti, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Hal-hal yang telah dilakukan peneliti di siklus I ini dengan mengadakan wawancara kepada Syarifatur Roikhanah, siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al- Mishbah Sumobito Jombang setelah pembelajaran, dia mengatakan bahwa,

Pembelajarannya menyenangkan dan menarik, karena menggunakan seperangkat laptop dan ditampilkan melalui LCD. Dan diajak bernyanyi diawal dan disela-sela pembelajaran²

Hasil wawancara siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara kepada bapak kholil selaku guru bahasa Arab kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang, beliau mengatakan bahwa,

Pembelajaran dengan menggunakan seperangkat media audio visual, membuat anak-anak tertarik dengan pelajaran bahasa arab, mereka terlihat sangat bersemangat saat kegiatan

² Wawancara dengan Syarifatur Roikhanah, siswi kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang pada tanggal 29 Oktober 2013

pembelajaran berlangsung, dan saya lihat sudah ada perkembangan pada siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran ini, seperti mustofa dan bangkit, mereka sudah dapat menirukan pelafalan kosakata maupun kalimat dengan benar, dengan pembelajaran yang ustadzah terapkan akan membuat mereka tertarik dengan mata pelajaran bahasa Arab³

Dari perbandingan hasil observasi, dokumentasi hasil evaluasi dan wawancara tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Siswa merasa senang, antusias, dan aktif terhadap pembelajaran yang menerapkan media audio visual ditampilkan melalui layar LCD Proyektor.
- 2) Pembelajaran lebih mudah dipahami ketika pembelajarannya memadukan kosakata (*mufradat*) beserta gambar kongkretnya pada saat pembelajaran berlangsung dan meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa.

4. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan keseluruhan tindakan siklus I yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan observasi sudah bisa dikatakan sesuai dengan rencana, akan tetapi harus ada analisis, sintesis dan simpulan terkait dengan tindakan. Setelah diadakan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil penilaian tindakan dapat disimpulkan bahwa siklus I perlu diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus II. Adapun hasil refleksi terhadap siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

³ Wawancara dengan bapak kholil, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al- Mishbah Sumobito Jombang pada tanggal 19 November 2013

- a) Siswa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena siswa pertama kali diajar menggunakan media audio visual dengan menampilkan video pembelajaran, lagu dan materi dalam bentuk power point.
- b) Pada saat pemberian tugas, siswa belum tepat waktu dalam mengumpulkan, dikarenakan siswa masih belum sepenuhnya menguasai *mufradat* dengan baik.
- c) Peneliti menemukan kekurangan atau hambatan-hambatan siswa dalam menguasai pembelajaran *mufradat* yaitu dari segi penulisan (*al-kitabah*). Sehingga pada siklus selanjutnya, peneliti harus menerapkan metode pembelajaran *imla'* yang dapat mengasah kemampuannya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Melalui refleksi dari proses pelaksanaan dan penilaian penerapan media audio visual pada siklus I, maka guru dan peneliti menyimpulkan bahwa masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II.

D. Paparan Data Siklus II Pertemuan 1 dan 2 (tanggal 19 Nopember dan 26 Nopember 2013)

1. Perencanaan tindakan siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi proses pembelajaran pada siklus I bisa dikatakan lumayan baik, namun masih terdapat beberapa kendala, untuk perbaikan maka ada beberapa hal yang akan

dilakukan pada siklus II ini agar pelaksanaan tindakan lebih maksimal. Maka pada siklus II, pertemuan 1 dan 2 peneliti merencanakan pembelajaran bahasa Arab kelas V semester 1 dengan memfokuskan pada pembelajaran *kitabatu al mufradat* sesuai dengan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab serta menampilkan video yang berhubungan dengan materi yaitu susunan *bahasa (tarkib)* kata sifat. Pada awal perencanaan, peneliti menentukan mufrodad yang masih sukar dikuasai oleh siswa, yang akan dijadikan latihan menulis di papan tulis agar semua siswa dapat melatih kemampuan mereka dalam menguasai *mufradat*. Sebelum pelaksanaan tindakan siklus II peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan materi dalam bentuk slide power point dengan tema “في غرفة الجلوس” pada sub bab selanjutnya.
- 3) Menyiapkan sumber-sumber belajar, seperti teks lagu dan lembar kerja siswa.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran media audio visual dengan menggunakan laptop dan ditampilkan dengan LCD Proyektor,
- 5) Menyiapkan lembar tugas yang akan diberikan kepada siswa
- 6) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi, catatan lapangan dan pedoman wawancara.

Pada langkah awal peneliti menyalakan laptop dan menyambungkannya ke LCD Proyektor serta menyambungkan sound

system ke laptop dengan tujuan untuk membuat siswa semangat diawal pembelajaran bahasa arab dan seluruh siswa diminta untuk membacakan *mufradat* yang telah ditulis dibuku masing-masing agar peneliti dapat memastikan tidak ada kesalahan dalam penulisan siswa. Kemudian menampilkan slide power point dengan materi pembelajaran pembuatan kalimat tanya, dan dilanjutkan dengan memutarkan video pembelajaran bahasa Arab tentang susunan kata sifat yang sebelumnya telah didownload dari *youtube* dan mengajak siswa untuk bernyanyi.

Kemudian pada tahap evaluasi guru melakukantanya jawab dengan siswa tentang materi yang dibahas, dari kegiatan tersebut peneliti mengamati keaktifan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan khususnya dalam penguasaan *mufradat*. Setelah melakukan tanya jawab guru melanjutkan lagi dengan pemberian tugas yang harus dikerjakan siswa yang harus dikumpulkan tiap pertemuan.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 November 2013 dan 26 Nopember 2013. Adapun pelaksanaan tindakannya adalah sebelum masuk pada kegiatan inti pembelajaran, terlebih dahulu guru memberi salam kepada siswa dan menanyakan keadaan siswa, dan berdo'a bersama. Setelah itu guru memberikan pesan agar memperhatikan benar-benar materi yang akan disampaikan peneliti. Kemudian diawal

kegiatan inti tahap *elaborasi*, peneliti meminta salah satu siswa untuk untuk menyalakan LCD Proyektor dan peneliti menghubungkan kabel LCD Proyektor ke laptop, dan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya kemudian meminta siswa untuk membaca *mufradat* yang telah ditulis dibuku tulis masing-masing secara bersama dan dilanjut dengan satu persatu siswa maju kedepan dan membaca satu *mufradat* kemudian diikuti oleh siswa lainnya dan peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa tentang *mufradat* yang telah disampaikan pada pertemuan 1 dan 2.

Pada pembelajaran di siklus II ini, peneliti sangat ingin melatih dan mengukur penguasaan *mufradat* siswa dari kemampuan menulis. Sehingga memasuki tahap *elaborasi* peneliti membuat 3 garis di papan tulis untuk dijadikan kegiatan menulis siswa di papan tulis.

Pada tahap evaluasi guru memberikan tes tulis yaitu model *imla'* (mendikte). Diharapkan bisa menjadikan siswa percaya diri lebih semangat dalam mengerjakan soal *imla'* yang diberikan oleh peneliti. Adapun susunan pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada siklus II, pertemuan 1 dan 2 adalah sebagai berikut:

1. Siklus II Pertemuan 1

Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan *eksplorasi*, guru:

- ☞ Guru mengajak siswa untuk membaca *mufradat* yang telah ditulis dibuku masing-masing siswa, selanjutnya setiap siswa membaca satu *mufradat* kemudian diikuti oleh siswa lainnya dilakukan secara bergiliran.
- ☞ Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menyanyikan *mufradat* dengan lagu “ampar-ampar pisang”.
- ☞ Guru menjelaskan bentuk kalimat tanya.
- ☞ Guru memutar video pembelajaran susunan bahasa “ kata sifat” dan guru menjelaskan kembali kepada siswa.

b) Elaborasi

Dalam kegiatan *elaborasi*, guru:

- ☞ Guru membuat 3 garis pada papan untuk siswa menulis *mufradat* yang di dikte oleh guru.
- ☞ Guru mengucapkan beberapa *mufradat* atau kalimat dan siswa diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan selanjutnya 3 siswa diminta untuk menuliskan di papan tulis secara bergiliran kemudian mengoreksinya bersama-sama.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan *konfirmasi*:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

2. Siklus II Pertemuan 2

Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan *eksplorasi*, guru:

- ☞ Guru memutar video pembelajaran susunan bahasa “ kata sifat” dan guru menjelaskan kembali kepada siswa.
- ☞ Guru meminta siswa untuk membuat 1 kalimat yang terdiri dari *isim isyarah*, kata benda dan kata sifat dan ditulis di buku tulis masing-masing, kemudian meminta siswa secara bergantian untuk membacakan kalimat yang sudah dibuat dan sekaligus dikoreksi bersama-sama.
- ☞ Guru menampilkan slide power point penjelasan tentang menyusun kalimat dengan benar.

b) Elaborasi

Dalam kegiatan *elaborasi*, guru:

- ☞ Guru membuat 3 garis pada papan untuk siswa menulis *mufradat* yang di dikte oleh guru.
- ☞ Guru mengucapkan beberapa *mufradat* atau kalimat dan siswa diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan, selanjutnya 3 siswa diminta untuk menuliskan di papan tulis secara bergiliran kemudian mengoreksinya bersama-sama.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan *konfirmasi*:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dan 2 sudah berlangsung selama 70 menit pada masing-masing pertemuan. Pada awal penerapan model pembelajaran siklus II pertemuan 1 berjalan dengan baik. Ketika melaksanakan tugas individu, siswa serius mengerjakannya. Pada pertemuan 2 peneliti melakukan kegiatan pembelajaran inti yang sama dengan pertemuan sebelumnya hanya saja peneliti menunjuk siswa yang belum mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan *imla'* dipapan tulis. Dari hasil evaluasi pembelajaran pada siklus II dapat diketahui bahwa prosentase hasil nilai pada siswa meningkat lebih baik dari sebelumnya. Adapun hasil nilai siswa yang diukur dengan pemberian soal latihan pada pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Siklus II pertemuan 1

No	Nama	Nilai post-Test siklus/pertemuan II/1	Keterangan
1.	Syarifatur Roikhanah	97	T

2.	Agil Bakti Santoso	98	T
3.	Ainur Shofi'ah	100	T
4.	Afif Berlian S.	97	T
5.	Ali Mustofa	70	T
6.	Choirunnisa' Ratna Suari	96	T
7.	Fara Nayla S.	98	T
8.	Nawat Qisthi Al-Izzatil H	99	T
9.	Kamilatus Salma	97	T
10.	Muhammad Alkindi Jundi A.	100	T
11.	Muhammad Bangkit Adi N.	50	TT
12.	Muhammad Lahar Dian A. K.	90	T
13.	Bonayya Damaria Zamie	76	T
14.	Rizki Agung W.	97	T
15.	Rahmat Maulana Riski	50	TT
16.	Syarifatur Rosyidah	99	T
17.	Susilo Dwi Ningati	97	T
18.	Vikri Al Dhany	98	T
ΣJumlah Nilai		1609	
ΣNilai Rata – Rata		89,38	
ΣT		16	
ΣTT		2	
(P) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar		88%	

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$P = \frac{\Sigma T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$



Tabel 4.5 Hasil Penilaian Siklus II pertemuan 2

No	Nama	Nilai post-Test	Keterangan
		siklus/pertemuan II/2	
1.	Syarifatur Roikhanah	100	T
2.	Agil Bakti Santoso	100	T
3.	Ainur Shofi'ah	99	T
4.	Afif Berlian S.	100	T
5.	Ali Mustofa	95	T
6.	Choirunnisa' Ratna Suari	96	T
7.	Fara Nayla S.	80	T
8.	Nawat Qisthi Al-Izzatil H	100	T
9.	Kamilatus Salma	60	TT
10.	Muhammad Alkindi Jundi A.	98	T
11.	Muhammad Bangkit Adi N.	70	T
12.	Muhammad Lahar Dian A. K.	99	T
13.	Bonayya Damaria Zamie	80	T
14.	Rizki Agung W.	98	T
15.	Rahmat Maulana Riski	100	T
16.	Syarifatur Rosyidah	99	T
17.	Susilo Dwi Ningati	100	T

18.	Vikri Al Dhany	98	T
Σ Jumlah Nilai		1672	
Σ Nilai Rata – Rata		92,88	
ΣT		17	
ΣTT		1	
(P) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar		94%	

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$P = \frac{\Sigma T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

3. Observasi Tindakan Siklus II

Observasi pada pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Nopember 2013 dan pertemuan 2 pada tanggal 26 Nopember 2013 jam ke-7 pada pukul 12.35 – 01.45 selama kegiatan berlangsung, pada tahap eksplorasi guru dan peneliti melakukannya dengan baik dan kegiatan berjalan lancar. Saat peneliti meminta siswa untuk membuka buku tulis bahasa Arab, peneliti menjumpai satu siswa yang lupa membawa buku tulis. Namun tidak menghalangi jalannya

kegiatan pembelajaran, kemudian peneliti meminta seluruh siswa untuk membacakan *mufradat* bersama-sama. Mereka terlihat serentak dan senang saat membaca *mufradat* bersama. Guru dan peneliti mengawasi jalannya kegiatan tersebut dengan menghampiri siswa sekaligus mengecek tulisan *mufradat* di buku tulis siswa dan membenarkan jika terdapat kesalahan dalam penulisan. Setelah membaca *mufradat* bersama, peneliti meminta satu persatu siswa secara bergantian membacakan satu *mufradat* didepan dan diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih keberanian, rasa percaya diri siswa khususnya melatih kemampuan berbicara atau mengungkapkan kata atau kalimat didepan teman sebaya.

Siswa antusias ketika mendengarkan peneliti menjelaskan materi tentang cara membuat kalimat tanya dengan menggunakan kata petunjuk (*Isim Isyarah*) dan dilanjutkan dengan memutar video pembelajaran tentang kata sifat dan cara membuat kalimat dengan menggunakan kata sifat. Disaat menjelaskan materi, peneliti beberapa kali mengamati sikap siswa, mereka terlihat sangat tenang dan fokus dalam memperhatikan materi yang sedang disampaikan oleh peneliti. Setelah itu, peneliti bertanya kepada siswa, “sudah paham semuanya?”, hanya beberapa siswa saja yang menjawab sudah paham, yang lain terdiam dan peneliti mengulang pertanyaan yang sama, dan mereka dengan serentak menjawab bersama-sama, “sudah ustadzah...”, Alhamdulillah, peneliti sangat lega saat mendengar

mereka menjawab secara serentak. Sebelum memasuki tahap *elaborasi*, peneliti mengajak siswa untuk bernyanyi agar siswa tidak merasa bosan.

Pada tahap *elaborasi*, peneliti dan guru memulai kegiatan menulis dipapan tulis dengan memberi 3 garis pada papan tulis. Kemudian peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu peneliti akan membacakan *mufradat* dan siswa harus memperhatikan dan mendengarkan apa yang diucapkan peneliti, selanjutnya memilih 3 siswa untuk menuliskan *mufradat* tersebut dipapan tulis dengan bagian masing-masing (sesuai pembagian papan tulis yang telah diberi garis). Setelah mereka selesai menuliskan dipapan tulis, kegiatan selanjutnya yaitu mengoreksi bersama-sama, mereka sangat bersemangat dalam mengoreksi tulisan yang ada dipapan tulis, dan kegiatan ini berlanjut 3 kali dalam waktu kurang lebih 15 menit, dan dirasa peneliti kegiatan ini cukup, dan dilanjut pada pemberian soal dengan model *imla'* yaitu dikte. Peneliti membagikan lembaran kertas kepada siswa untuk menuliskan *mufradat* yang akan didikte oleh peneliti, kegiatan *imla'* berjalan sekitar 10 menit dan peneliti sudah menghimbau kepada siswa untuk tidak mencontek maupun melihat dari buku, dan meminta mereka menutup buku paket dan buku tulis bahasa Arab. Saat diamati siswa tidak ada yang melihat jawaban temannya, mereka terlihat percaya diri dalam mengerjakannya. Setelah selesai mengerjakan *imla'*, seluruh lembar jawaban dikumpulkan dan peneliti mengingatkan

agar tidak lupa untuk memberi keterangan nama yang lengkap pada lembar jawaban yang telah dikerjakan.

Pada pertemuan 2 tahap *eksplorasi*, peneliti mengulang kembali penjelasan tentang pembelajaran susunan bahasa yaitu kata sifat, untuk menguatkan pemahaman siswa terkait dengan cara membuat kalimat yang menggunakan kata sifat seperti materi yang telah disampaikan peneliti pada pertemuan sebelumnya. Setelah menjelaskan ulang, peneliti meminta siswa untuk membuat kalimat yang terdiri dari *Isim Isyarah*, kata benda, dan kata sifat ditulis dibuku tulis masing-masing. Peneliti memberikan waktu 5 menit untuk membuat kalimat. Guru dan Peneliti bekerjasama memantau siswa dalam membuat kalimat, sekaligus mengoreksi kalimat yang telah ditulis di buku tulis dan membenarkan jika terdapat kesalahan dan kurang tepat dalam membuat kalimat. Selanjutnya peneliti meminta siswa secara bergantian membacakan kalimat yang telah dibuat dan siswa lainnya mendengarkan dan mengoreksi bersama. Dalam kegiatan *eksplorasi* ini telah berjalan dengan baik sesuai perencanaan pembelajaran yang telah dibuat.

Pada tahap *elaborasi* peneliti dan guru memulai kegiatan menulis dipapan tulis dengan memberi 3 garis pada papan tulis. Kemudian peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu peneliti akan membacakan *mufradat* dan siswa harus memperhatikan dan mendengarkan apa yang diucapkan peneliti, selanjutnya memilih 3

siswa untuk menuliskan *mufradat* tersebut dipapan tulis dengan bagian masing-masing (sesuai pembagian papan tulis yang telah diberi garis). Setelah mereka selesai menuliskan dipapan tulis, kegiatan selanjutnya yaitu mengoreksi bersama-sama, mereka sangat bersemangat dalam mengoreksi tulisan yang ada di papan tulis, dan kegiatan ini berlanjut 3 kali dalam waktu kurang lebih 15 menit, dan dirasa peneliti kegiatan ini cukup, dan dilanjut pada pemberian soal latihan sebanyak 10 nomer. Sebelum membagikan lembar soal, peneliti menghimbau kepada siswa untuk tidak mencontek maupun melihat dari buku, dan meminta mereka menutup buku paket dan buku tulis bahasa arab. Setelah membagikan lembar soal latihan, peneliti menjelaskan cara mengerjakan soal tersebut dan mengingatkan agar tidak lupa untuk memberikan keterangan nama lengkap. Saat mengerjakan, peneliti mengamati siswa tidak ada yang mencontek dan mereka terlihat tenang dalam mengerjakan soal latihan.

Pada tahap *konfirmasi*, setelah siswa selesai mengerjakan lembaran dan dikumpulkan pada guru untuk dikoreksi, Peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan kata maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan dihati, karena pertemuan kali ini adalah pertemuan yang terakhir.

Dari hasil evaluasi siklus II ini, indikator prestasi belajar siswa berjalan dengan baik, terbukti prosentase ketuntasan siswa dari siklus I dibanding dengan siklus II ini meningkat dari 83 % menjadi 94 % dan

rata – rata nilai 88,55 menjadi 92,88. Dari data tersebut kemudian diterjemahkan dan diambil kesimpulan, bahwa terjadi peningkatan prosentase siswa yang paham dengan materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dikarenakan standar kriteria ketuntasan minimal siswa dikatakan tuntas sebesar 70 %.

Ketika melakukan observasi ada dua orang pengamat yaitu guru mata pelajaran dan peneliti. Untuk membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi yang diperoleh peneliti, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Hal – hal yang telah dilakukan peneliti di siklus II ini dengan mengadakan wawancara kepada Choirun Nisa', siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang setelah pembelajaran, dia mengatakan bahwa,

Pembelajarannya menyenangkan dan menarik, karena materinya disampaikan dalam bentuk slide power point dan ditampilkan juga video lagu dan pembelajaran bahasa Arab. Ada gambarnya juga, jadi kami tahu gambar asli dari setiap *mufrodat*⁴

Hasil wawancara siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara kepada bapak kholil, S. Ag. guru bahasa Arab kelas V SDIT Al-Mishbah Sumobito Jombang, beliau mengatakan bahwa,

Pembelajaran dengan menggunakan seperangkat media audio visual, membuat anak-anak tertarik dengan pelajaran bahasa

⁴ Wawancara dengan Choirun Nisa', siswa kelas V SDIT Al Mishbah Sedamar Sumobito Jombang pada tanggal 19 Nopember 2013

Arab, mereka terlihat sangat bersemangat saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan saya lihat sudah ada perkembangan pada siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran ini, seperti mustofa dan bangkit, mereka sudah dapat menirukan pelafalan kosakata maupun kalimat dengan benar, dengan pembelajaran yang ustadzah terapkan akan membuat mereka tertarik dengan mata pelajaran bahasa arab⁵

Dari perbandingan hasil observasi, dokumentasi hasil evaluasi dan wawancara tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Siswa merasa senang, antusias, dan aktif terhadap pembelajaran dengan media video lagu dan pembelajaran bahasa Arab serta materi dalam bentuk power point yang dilengkapi dengan gambar yang ditampilkan melalui layar LCD Proyektor.
- 2) Pembelajaran lebih mudah dipahami dan siswa cepat menguasai ketika pembelajarannya memadukan teks/kosakata dan gambar pada materi pelajaran.

4. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan keseluruhan tindakan siklus II yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan observasi sudah bisa dikatakan sesuai dengan rencana, akan tetapi harus ada analisis, sintesis dan simpulan terkait dengan tindakan. Setelah diadakan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil penilaian tindakan dapat disimpulkan bahwa siklus II telah berjalan sesuai dengan rencana. Serta pemahaman siswa terhadap materi sudah

⁵ Wawancara dengan bapak kholil, guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas V SDIT Al Mishbah Sumobito Jombang pada tanggal 19 November 2013

tercapai. Adapun hasil refleksi terhadap siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media laptop dan LCD Proyektor.
- b) Meningkatnya penguasaan *mufradat* dalam kemampuan membaca, dan menulis.
- c) Adanya peningkatan pada siklus II sebanyak 94 %.
- d) Kegiatan evaluasi dengan model *imla'* dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa.

Melalui refleksi dari proses pelaksanaan dan penilaian penerapan media audio visual pada pembelajaran bahasa Arab pada siklus II telah sesuai dengan yang diinginkan, maka dengan bacaan *Alhamdulillah* dan rasa syukur yang mendalam, penelitian tindakan kelas di SDIT Al-Misbah Sedamar Sumobito Jombang telah selesai, semoga memberikan manfaat kepada guru mata pelajaran bahasa Arab siswa, khususnya kepada siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menerapkan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat

Dalam penelitian tindakan kelas ini, perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang terbagi menjadi dua siklus. Setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 4x70 menit. Pada siklus I dirancang untuk melatih siswa dalam menguasai *mufradat* “ في غرفة الجلوس ” dengan indikator siswa dapat melafalkan *mufradat* dengan benar. Kemudian pada siklus II peneliti merancang pembelajaran untuk siswa agar dapat menulis *mufradat* dengan benar. Perencanaan dilakukan dengan menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran, antara lain: 1) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan materi dengan tema “ في غرفة الجلوس ”; 2) menyiapkan sumber-sumber belajar, seperti lagu berbahasa Arab, video pembelajaran, slide power point; 3) menyiapkan topik bahasan yang terkait dengan tema materi; 4) menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan laptop, Sound System, dan LCD Proyektor untuk menampilkan slide power point dan memutar lagu bahasa Arab serta video

pembelajaran; 5) menyiapkan lembar tugas yang akan diberikan kepada siswa; 6) menyusun dan menyiapkan lembar observasi, catatan lapangan dan pedoman wawancara. Untuk sumber yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku bahasa Arab kelas V, penerbit: Erlangga.

Pada perencanaan pembelajaran siklus I dan II terdapat perbedaan pada kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang menuntut siswa tidak hanya dapat membaca *mufradat* atau kalimat bahasa Arab, namun dapat menulis pula. Sehingga pada perencanaan siklus II, peneliti melatih siswa dalam menguasai *mufradat* dari segi keterampilan menulis dan membuat kalimat *dari mufradat* baru.

Hal ini didasarkan pada penjelasan Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab”, bahwa teknik pengajaran *mufradat* yang pertama, siswa mendengarkan kata yang diucapkan guru dalam dua atau tiga kali pengulangan. Tahapan mendengar ini sangat penting karena kesalahan dalam pendengaran ini berakibat pada kesalahan atau ketidakakuratan dalam pengucapan dan penulisan. Kedua, siswa mengucapkan kata yang telah didengarnya dengan tujuan membantu siswa mengingatnya dalam waktu yang lebih lama. Guru harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh keakuratan pelafalan atau pengucapan setiap kata oleh siswa karena kesalahan dalam pelafalan mengakibatkan kesalahan dalam penulisan. Ketiga, Mendapatkan makna kata. Dalam pemberian makna dari suatu *mufradat*, guru dapat melakukan dengan menunjukkan gambar yang disajikan melalui power point yang

ditayangkan dengan LCD Proyektor. Keempat, Membaca kata. Setelah siswa mendengar, mengucapkan dan memahami makna kata-kata baru, guru memberi kesempatan bagi siswa membaca dengan keras. Untuk kesekian kalinya guru perlu mengecek keakuratan bacaan siswa, agar tidak terjadi kesalahan pengucapan. Kelima, menulis kata. Akan sangat membantu penguasaan *mufradat*, kalau siswa diminta menulis *mufradat* yang baru dipelajarinya di buku tulis pada saat makna *mufradat* itu masih segar diingatan siswa. Dan yang keenam, Membuat Kalimat. Tahap terakhir dari kegiatan pengajaran *mufradat* adalah menggunakan *mufradat* baru dalam sebuah kalimat yang sempurna, secara lisan dan tertulis. Guru memberikan contoh kalimat kemudian meminta siswa membuat kalimat serupa. Latihan seperti ini sangat membantu memantapkan pengertian siswa terhadap makna *mufradat*.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menerapkan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat

Setelah mengetahui kondisi awal Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang khususnya siswa kelas V maka dalam pelaksanaan pembelajaran diterapkan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Proses pembelajarannya dimulai dengan menyampaikan *mufradat* berulang kali, *mufrod*at ditampilkan dalam bentuk slide power point disertai gambar dan animasi-animasi yang lucu serta background *full*

colour, kemudian peneliti memberikan contoh kalimat dan siswa diminta untuk membuat kalimat serupa.

Dengan diterapkan media audio visual diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih memahami pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan siswa terhadap *mufradat*. bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an yang sangat indah dan keindahannya tidak adaandingannya dan mempunyai ciri-ciri khusus yang tidak terdapat pada bahasa-bahasa lainnya. kekhususannya ini menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang fleksibel dan mempunyai elastisitas yang tinggi. Beberapa karakteristik bahasa Arab diantaranya yaitu: 1) memiliki gaya bahasa yang beragam, 2) dapat diekspresikan secara lisan dan tulisan, 3) memiliki sistem dan aturan yang spesifik, 4) memiliki sifat *arbiter*, 5) selalu berkembang secara produktif dan kreatif, 6) memiliki sistem bunyi yang khas, 7) memiliki sistem tulisan yang khas, dan lain sebagainya.¹

Pada siklus pertama yang dilakukan pada tanggal 29 oktober 2013 dan 12 November 2013, Pada siklus I, proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual yang meliputi slide power point, lagu bahasa Arab yang ditampilkan melalui LCD Proyektor, kemudian peneliti mengucapkan *mufradat* dan siswa mengulangi, dilakukan berulang kali sampai siswa dapat menirukan dengan benar dan bertanya jawab dengan siswa tentang *mufradat* yang telah diajarkan. Setelah bertanya jawab siswa menulis *mufradat* dibuku tulis masing-masing. Dalam slide power point,

¹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012) hlm. 42-53

peneliti mendesainnya dengan apik sehingga menarik perhatian siswa. Materi didalamnya didesain dengan gambar-gambar yang sesuai dan gambar animasi yang bagus. Pelaksanaan pembelajaran ini didasarkan pada pendapat Syaiful Mustofa dalam bukunya yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*”, bahwasannya strategi pembelajaran *mufradat* pada tingkat dasar ini pengajar dapat menggunakan beberapa strategi, diantaranya yaitu: 1) menggunakan nyanyian atau lagu dalam pembelajaran bahasa Arab, dapat dibedakan antara bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi. Penggunaan lagu dalam pembelajaran *mufradat* dapat menghilangkan kejenuhan dalam belajar, dan dapat memberikan kesenangan kepada pembelajar, dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* atau menambah perbendaharaan *mufradat*; 2) meminta siswa membaca berulang kali, pengajar bisa meminta siswa membaca *mufradat* baru yang didapatkan dari sebuah teks berulang kali sehingga diharapkan dia dapat menemukan artinya setelah merangkai dengan kata yang lain dalam teks yang dibacanya; 3) mendengar dan menirukan bacaan, dan mengulang-ulang bacaan serta menulisnya sampai siswa benar-benar paham dan menguasainya.

Penggunaan lagu dalam pembelajaran *mufradat* ini bertujuan untuk memotivasi siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara lebih baik yang dapat membantu mempermudah peningkatan kecerdasan dan daya pikir kritis serta kreatif siswa, sedangkan kegiatan penulisan *mufrodad* ini berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa dan memberikan

kesempatan untuk memperoleh pemahaman mengenai *mufradat* yang disajikan, adapun kegiatan menirukan bacaan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbicara, dan kegiatan merespon *mufradat* yang diucapkan dapat mengembangkan segi afektif dalam berkomunikasi dan memberikan kesempatan untuk menyimak secara baik.

Ahmad Salim (1987:3), mengemukakan bahwa media pembelajaran itu penting sekali mengingat unsur-unsur berikut:

- a. Menarik minat pelajar;
- b. Meningkatkan pengertian pelajar tentang materi pelajaran;
- c. Memberikan data yang kuat/terpercaya;
- d. Memadatkan informasi;
- e. Memudahkan menafsirkan data.

Selain itu, ‘Abd al-‘Alim Ibrahim menjelaskan bahwa media pengajaran sangat penting karena dapat membangkitkan rasa senang dan gembira para pelajar, memperbaharui semangat mereka, menimbulkan rasa suka hati mereka untuk ke sekolah, dan dapat memantapkan pengetahuan serta menghidupkan pelajaran karena pemakaian media membutuhkan gerak dan karya. Dengan demikian, apapun materi pembelajarannya khususnya dalam pembelajaran *mufradat* penerapan media itu penting sekali, karena mempermudah peserta didik dalam menerima dan memahami *mufradat* yang telah disampaikan oleh pengajarnya.

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 November 2013 dan 26 Nopember 2013. Pada pembelajaran di siklus II ini, peneliti sangat ingin melatih dan mengukur penguasaan *mufradat* siswa dari kemampuan menulis. Sehingga memasuki tahap *elaborasi* peneliti membuat 3 garis dipapan tulis untuk dijadikan kegiatan menulis siswa dipapan tulis. Siswa menulis mufrodats dipapan tulis sesuai dengan yang disimak dari ucapan guru kemudian mengoreksi bersama-sama. Keterampilan ini disebut dengan *imla'*. kecakapan dasar yang dikembangkan ada tiga, meliputi kecermatan mengamati, mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis. Pada awalnya, *imla'* bertujuan mengembangkan keterampilan siswa dalam mengamati kata-kata atau kalimat atau teks yang tertulis untuk dipindahkan atau disalin ke dalam buku mereka. Setelah itu siswa dilatih untuk memindahkan atau menyalin hasil pendengaran mereka.

Pengajaran *imla'* bagi siswa mempunyai dua kegunaan dan tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut: a) Kegunaan yang bersifat praktis, antara lain: (1) melatih menulis kata-kata dengan benar; (2) melatih mata untuk memperhatikan, melatih telinga untuk mendengar, serta melatih tangan untuk menulis dengan benar; (3) melatih siswa untuk mengarang yang bagus dan memperluas penguasaan bahasanya. b) Kegunaan yang bersifat teoritis, antara lain: (1) melatih kemampuan menghafal dan mengingat; (2) mengembangkan daya perhatian yang cermat, dan (3) melatih untuk rapi dan cermat.

C. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menerapkan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat

Menyelenggarakan evaluasi pembelajaran terhadap siswa merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh setiap guru. Menurut *Ralp Tyler* (1950) bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang ahli lain, yakni *Cronbach* dan *Stuflebeam*. Tambahan definisi tersebut adalah bahwa proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan. Dari sudut pendidikan yang dimaksud dengan evaluasi adalah suatu proses sistematis untuk menentukan sampai seberapa jauh tujuan atau suatu kompetensi yang telah dicapai siswa.² Dalam penelitian tindakan kelas ini diadakan evaluasi pada setiap pertemuan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap *mufradat* yang telah diajarkan oleh peneliti.

Dari hasil tes pra tindakan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 11 siswa dengan prosentase 61 % dari 18 siswa jumlah keseluruhan, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan

² Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 50

prosentase 39 %, rata – rata sebanyak 73,05. Jadi perolehan tersebut belum memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 70 %.

Pada siklus I, peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap *mufradat*, dengan memberikan soal latihan sebanyak 10 nomer meliputi 5 nomer menjawab pertanyaan dan 5 nomer menjodohkan *mufradat* dengan makna kata yang sesuai serta membuat kalimat tanya serta jawaban. Dari hasil tes tulis dari kegiatan pada siklus I dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 15 siswa dengan prosentase 83 % dari 18 siswa jumlah keseluruhan, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan prosentase 17 %, dan rata – rata nilai sebanyak 88,55. perolehan tersebut sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 70 %, namun masih perlu untuk ditingkatkan dan dimantapkan kembali.

Pada siklus II, peneliti ingin melatih keterampilan menulis siswa dengan cara mendiktekan *mufradat* kemudian siswa menuliskannya di papan tulis secara bergantian, setelah itu menulis di kertas yang telah dibagikan kepada setiap siswa serta mengerjakan soal latihan sebanyak 10 nomer, 5 nomer menyusun kata-kata dan 5 nomer *imla'* menyalin. Ulin Nuha menjelaskan bahwa *imla'* tes bertujuan mengukur kemampuan dan kemajuan siswa. *Imla'* sangat penting bagi siswa karena berkaitan dengan tata tulis dalam bahasa Arab. Hal tersebut karena penulisan bahasa Arab tidak sama dengan bahasa Indonesia. Dari hasil tes tulis dari kegiatan pada siklus II dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas memenuhi kriteria

ketuntasan minimal sebanyak 17 siswa dengan presentase 94 % dari 18 siswa jumlah keseluruhan sedangkan siswa yang tidak tuntas hanya 1 siswa dengan presentase 6 %, rata – rata nilai sebanyak 92,88. Jadi perolehan tersebut sangat memuaskan karena sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 70 %.

Dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa pada materi في غرفة الجلوس kelas V di SDIT Al-Misbah Sumobito Jombang mengalami peningkatan dari kegiatan pre test sebanyak 61 %, siklus I sebanyak 88 %, sampai siklus II sebanyak 92 % dan rata – rata nilai juga mengalami peningkatan dari 72,66 menjadi 88,55 menjadi 92,88. Dari data tersebut telah mencapai 70 % dari kriteria ketuntasan minimal. Jadi dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa pada siklus II meningkat dan memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Dengan demikian data – data hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka terbukti bahwa dengan pembelajaran menggunakan penerapan media audio visual dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap *mufradat* dan dinyatakan berhasil karena materi disuguhkan secara kongkret pada kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Mishbah Sumobito Jombang dengan indikator keberhasilan:

1. Selama pembelajaran berlangsung siswa tampak senang, antusias, dan bersemangat. Mereka menyimak dan mencatat *mufradat* yang

disajikan dengan gambar-gambar serta lagu dalam bentuk slide power point.

2. Hasil penilaian siswa lebih baik atau meningkat dari hasil yang mereka dapatkan sebelumnya. Hal ini dilihat dari nilai post test meningkat dan lebih baik dari nilai pretest.
3. Bukti secara kualitatif dapat dijelaskan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa responden yaitu siswa dan guru, serta hasil pengamatan sikap di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Kebanyakan dari mereka mengungkapkan senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual yang menampilkan materi secara kongkret sehingga mudah dipahami dan khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab siswa dengan mudah mengingat dan menguasai *mufradat* yang diajarkan oleh guru.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan observasi data di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual perlu adanya suatu rancangan atau desain pembelajaran. Terkait dengan hal itu sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu:
 - a. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - b. Menyiapkan materi ajar dalam bentuk power point, lagu bahasa arab dan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi
 - c. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar evaluasi yang digunakan untuk mengukur penguasaan *mufradat* siswa, membuat menyiapkan lembar pengamatan perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran dan menyiapkan sumber dan alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual, peneliti menyampaikan materi dalam bentuk power point, video pembelajaran bahasa Arab serta lagu yang ditayangkan dengan LCD Proyektor

3. Hasil evaluasi pembelajaran yang merupakan indikator penguasaan siswa terhadap *mufradat* dapat berjalan dengan baik, terbukti mengalami peningkatan dari kegiatan pre test, siklus I sampai siklus II mulai dari 61 %, menjadi 88 %, dan meningkat menjadi 92 % dan rata – rata nilai juga mengalami peningkatan dari 72,66 menjadi 88,55 sampai 92,88. Dari data tersebut telah mencapai 70 % dari kriteria ketuntasan minimal. Jadi dapat dikatakan bahwa prestasi belajar dan penguasaan *mufradat* pada siklus II meningkat dan memenuhi KKM yang telah ditentukan.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru hendaknya memanfaatkan media yang telah tersedia didalam kelas dan memahami karakter dari setiap siswa, karena setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda dan sudah barang tentu dalam menangkap atau memahami materi pelajaran juga berbeda-beda. dalam pembelajaran bahasa sebaiknya menerapkan media yang menyuguhkan sesuatu yang nyata, bisa dilihat dan bisa didengar pula. oleh karena itu media audio visual sangat berperan penting dan menjadi pendukung serta pelengkap dalam pembelajaran bahasa. dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran bahasa agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan, efektif dan efisien. selain itu guru hendaknya

memahami tentang berbagai macam strategi, metode, dan media pembelajaran agar kompetensi dasar yang ditargetkan dapat tercapai dan pembelajaran tidak monoton. Dengan menggunakan metode yang bervariasi guru akan dapat membuat siswa semakin bersemangat belajar sehingga membuat suasana belajar menjadi hidup dan menyenangkan serta dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dan lebih banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran, harus banyak latihan dalam pembelajaran bahasa, dalam keterampilan membaca khususnya keterampilan menulis. jika sering latihan membaca dan menulis Arab maka siswa dapat membedakan bacaan dan tulisan huruf yang hampir sama bacaan dan tulisannya. Selain itu yang paling penting menanamkan sikap untuk tidak malas mengikuti pelajaran khususnya pelajaran bahasa Arab dan tidak menganggap bahwa mata pelajaran ini sulit. Agar cepat menguasai *mufradat*, dapat juga dengan menempelkan *mufradat* sesuai dengan barang atau bendanya, misalnya pada peralatan tulis-menulis seperti buku, pensil, tas dan lain sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamaroh, Syaiful Bahri, dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Ghony, M. Djunaidi dan Almanshur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group.
- Murni, Wahid. dan Ali, Nur. 2008. *Penelitian Tindakan kelas "Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik"*. Malang: UM Press.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: Uin-Maliki Press.
- Mukhoyyaroh, Anisa, 2009. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tentang Peristiwa Proklamasi Pada Siswa Kelas VC Mata Pelajaran IPS di SDI Wahid Hasyim Selokajang Kabupateen Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Rofiqi, Azharur. 2008. *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi, Pemahaman dan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Qur'an Hadits Kelas X. C di MAN Malang I. Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang.

Sanaky, Hujair A. H. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

Sukarno. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Prinsip-Prinsip Dasar, Konsep & Implementasinya*. Surakarta: Media Perkasa.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran (menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahyuningtyas, Anita. 2009. *Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan sosial pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Sidayu di Gresik*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Website:

Fazriah, Robi'atul. 2011. *Media Audio Visual*. <http://blogspot.com>.

Sarjanaku. 2011. *Media Audio Visual*. <http://www.sarjanaku.com/2011/05/media-audio-visual.html>

[Wicaksono](http://www.scribd.com/doc/169538710/Tujuan-Pembelajaran-Mufradat), Abdul Halim. <http://www.scribd.com/doc/169538710/Tujuan-Pembelajaran-Mufradat>

BIODATA PENELITI



Nama : Siti Hajar Rahmayanti
NIM : 10140013
Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 29 Juni 1991
Fak./Jur./Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Tahun Masuk : 2010
Alamat Rumah : Dsn. Kaliwungu, Ds. Mlaras, Sumobito Jombang
No Tlp Rumah/Hp : 085785299590

Malang, 16 April 2014

Mahasiswa,

Siti Hajar Rahmayanti



PERANGKAT PEMBELAJARAN SILABUS

**MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
MADRASAH IBTIDAIYAH
KELAS V SEMESTER 2**

SILABUS

Nama Madrasah : SDIT Al-Mishbah
 Kelas/Semester : V/II
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Standar Kompetensi : 5. **MENYIMAK/ISTIMA'** (Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan paparan atau dialog tentang lingkungan rumah).

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
5.1 Mengenal bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang <i>فى الحديقة</i>	<ul style="list-style-type: none"> Benda yang ada di kebun. Nama pohon dan bunga. Kata sifat. Jenis warna. Pola kalimat : خير مقدم + مبتدأ + نعت <p>Mufrodat seperti : زهرة الزنبق، زهرة الورد، أزهار، شجرة الياسمين، شجرة النارجيل، حديقة، شجرة العنبة، شجرة البرتقال، أشجار، شجرة الموز</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan pelafalan kosa kata baru tentang kebun rumah. Drill pelafalan kosa kata. Menyebutkan nama bunga / pohon yang ditunjuk guru dalam gambar. Menyebutkan warna bunga yang ditunjukkan teman. Tanya jawab tentang kata atau kalimat yang didengar. 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kosa kata atau kalimat yang didengar. Menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar. 	tes lisan	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Pelajaran Bahasa Arab, penerbit Erlangga Slide Power Point Lagu bahasa Arab Video Pembelajaran Laptop, Lcd Proyektor dan Sound System potongan kertas

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
		<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan isi pokok materi yang didengar. Menulis kata atau kalimat yang didengar. 				
5.2 Memahami makna kata, frase atau kalimat tentang <i>فى الحديقة</i>	<ul style="list-style-type: none"> Benda yang ada di kebun. Nama pohon dan bunga. Kata sifat. Jenis warna. Pola kalimat : خير مقدم + مبتدا + نعت <p>Mufradat seperti :</p> <p>زهرة الزنبق، زهرة الورد، أزهار، زهرة الياسمين، شجرة النارجيل، حديقة، شجرة العنب، شجرة البرتقال، أشجار، شجرة الموز</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan pelafalan kosa kata baru tentang kebun rumah. Drill pelafalan kosa kata. Menyebutkan nama bunga / pohon yang ditunjuk guru dalam gambar. Menyebutkan warna bunga yang ditunjukkan teman. Tanya jawab tentang kata atau kalimat yang didengar. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan kata atau kalimat dengan tepat dan benar . Mengungkapkan kembali isi wacana yang didengar. Menyalin atau menulis kembali kata-kata atau kalimat yang didengar. 	Tes tulis	4 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Pelajaran Bahasa Arab, penerbit Erlangga Slide Power Point Lagu bahasa Arab Video Pembelajaran Laptop, Lcd Proyektor dan Sound System potongan kertas

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
		<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan isi pokok materi yang didengar.• Menulis kata atau kalimat yang didengar.				

Standar Kompetensi : 6. **BERBICARA/KALAM** (Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah.).

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
6.1 Melakukan dialog sederhana tentang في الحديقة	<ul style="list-style-type: none"> Benda yang ada di kebun. Nama pohon dan bunga. Kata sifat. Jenis warna Teks hiwar seperti <ul style="list-style-type: none"> - ماهذه الزهرة ؟ + هذه زهرة الياسمين - هذه الزهرة جميلة جدا، هل في الحديقة بركة ؟ + نعم، في الحديقة بركة ونافورة - أين زهرة الورد ؟ + جانب السور 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan materi hiwar dengan tepat dan benar secara klasikal. Melafalkan materi hiwar secara berpasangan. Mengartikan materi hiwar Melakukan tanya jawab dengan teman tentang taman rumah. Bercerita tentang taman. 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. Menggunakan/mengu-capkan mufrodat dengan tepat dalam berbagai kalimat. 	Tes lisan	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku paket Pelajaran Bahasa Arab, penerbit Erlangga ➤ Slide Power Point ➤ Lagu bahasa Arab ➤ Video Pembelajaran ➤ Laptop, Lcd Proyektor dan Sound System ➤ potongan kertas

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
6.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang في الحديقة	<ul style="list-style-type: none"> Benda yang ada di kebun. Nama pohon dan bunga. Kata sifat. Jenis warna Teks hiwar seperti <ul style="list-style-type: none"> - ماهذه الزهرة ؟ + هذه زهرة الياسمين - هذه الزهرة جميلة جدا، هل في الحديقة بركة ؟ + نعم، في الحديقة بركة ونافورة - أين زهرة الورد ؟ + جانب السور 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan materi hiwar dengan tepat dan benar secara klasikal. Melafalkan materi hiwar secara berpasangan. Mengartikan materi hiwar Melakukan tanya jawab dengan teman tentang taman rumah. Bercerita tentang taman 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. Menggunakan/mengu-capkan mufradat dengan tepat dalam berbagai kalimat. 	Tes lisan	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Bahasa Arab. Model guru Gambar taman rumah

Standar Kompetensi : 7. **BERBICARA/KALAM** (Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah.).

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
7.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang في الحَدِيقَةِ	<ul style="list-style-type: none"> Benda yang ada di kebun. Nama pohon dan bunga. Kata sifat. Jenis warna, teks bacaan seperti : حديقتي جميلة، هي وراء بيتي، في الحديقة بركة صغيرة، في البركة أسماك كثيرة ووسط البركة نافورة، جانب البركة أزهار متنوعة 	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan pelafalan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. Membaca secara individu teks bacaan secara bergantian. Bertanya tentang arti mufradat baru yang terdapat pada teks bacaan. Tanya jawab tentang isi teks bacaan Menentukan isi pokok teks bacaan. Menceriterakan 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. 	Tes lisan	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Pelajaran Bahasa Arab, penerbit Erlangga Slide Power Point Lagu bahasa Arab Video Pembelajaran Laptop, Lcd Proyektor dan Sound System potongan kertas

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
		kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri.				
7.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang في الحديقة	<ul style="list-style-type: none"> Benda yang ada di kebun. Nama pohon dan bunga. Kata sifat. Jenis warna, teks bacaan seperti : حديقتي جميلة، هي وراء بيتي، في الحديقة بركة صغيرة، في البركة أسماك كثيرة ووسط البركة نافورة، جانب البركة أزهار متنوعة 	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan pelafalan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. Membaca secara individu teks bacaan secara bergantian. Bertanya tentang arti mufrodlat baru yang terdapat pada teks bacaan. Tanya jawab tentang isi teks bacaan Menentukan isi pokok teks 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi makna yang ada dalam bahan bacaan . Menjawab berbagai pertanyaan tentang isi bacaan. Membuat kesimpulan tentang isi bacaan 	Tulis	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Pelajaran Bahasa Arab, penerbit Erlangga Slide Power Point Lagu bahasa Arab Video Pembelajaran Laptop, Lcd Proyektor dan Sound System potongan kertas

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
		bacaan. • Menceriterakan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri.				

Standar Kompetensi : 8. **MENULIS/KITABAH** (Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang lingkungan rumah).

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
8.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang <i>في الحديقة</i>	<ul style="list-style-type: none"> Benda yang ada di kebun. Nama pohon dan bunga. Kata sifat. Jenis warna. Contoh khot : <i>زهرة الورد جميلة</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis contoh khot minimal 3x. Mengerjakan latihan-latihan yang diberikan guru. Membedakan kata sifat untuk benda jenis laki-laki dengan benda jenis perempuan.. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyalin kalimat sesuai dengan contoh (khot). Melengkapi kalimat yang belum sempurna. Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sempurna. Membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kosa kata baru dan pola kalimat telah 	Tes tulis	2 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku paket Pelajaran Bahasa Arab, penerbit Erlangga ➤ Slide Power Point ➤ Lagu bahasa Arab ➤ Video Pembelajaran ➤ Laptop, Lcd Proyektor dan Sound System

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : SDIT Al-Mishbah
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : V (Lima)
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 8 x 35 menit (4 pertemuan).

Standar Kompetensi

1. **MENYIMAK/ISTIMA'** (Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan paparan atau dialoq tentang lingkungan rumah).
2. **BERBICARA/KALAM** (Mengungkapkan informasi secara lisan berupa paparan atau dialoq tentang lingkungan rumah.)
3. **MEMBACA/QIRA'AH** (Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah).
4. **MENULIS/KITABAH** (Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang lingkungan rumah).

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang في البيت
- 1.2 Memahami makna kata informasi في البيت
- 2.1 Melakukan Dialog sederhana tentang في البيت
- 2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang في البيت
- 3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang في البيت
- 3.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang في البيت

4.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang في البيت

Tema-tema tersebut diatas menggunakan pola kalimat yang meliputi هذا/هذه +
 ال + اسم + اسم صفة (نعت)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melafalkan kosa kata
2. Siswa dapat mengidentifikasi makna kata atau kalimat dalam bacaan atau teks percakapan.
3. Siswa dapat melafalkan teks percakapan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca.
4. Siswa dapat Menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan.
5. Siswa dapat Membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kosa kata baru dan pola kalimat yang telah dipelajari.
6. Siswa dapat Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca.
7. Siswa dapat menggunakan susunan bahasa dengan baik dan benar.
8. Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- Rasa ingin tahu, komunikatif.

B. Materi Ajar

- Istima', kalam, kitabah, dan qiro'ah tentang في غرفة الجلوس

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan
 - Interaksional
2. Metode Pembelajaran
 - Sam'iyah-syafawiyah

- Tanya jawab
- Ceramah
- Penugasan
- Drill

D. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan Pertama, (selasa 29 Oktober 2013)

▪ Kegiatan Awal

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengajak semua siswa untuk membaca *basmalah* dan berdoa bersama, serta melakukan presensi, pre test, apersepsi untuk memulai pelajaran dan menyanyikan sebuah lgu yang berjudul “ *Undzur Bustanii*”.
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru bertanya kepada siswa tentang ruangan-ruangan yang ada di rumah (misalnya ruang tamu, ruang makan, kamar tidur, dapur, dll.).
- Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan hari ini yaitu kosakata yang ada di ruang tamu (في غرفة الجلوس).

▪ Kegiatan Inti

☞ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan *eksplorasi*, guru:

- ☞ Guru mengajak siswa menyebutkan benda-benda yang ada di ruang tamu.
- ☞ Guru menampilkan mufradat dalam bentuk slide power point
- ☞ Guru menyampaikan mufradat tentang في غرفة الجلوس, guru mengucapkan dan diikuti oleh semua siswa. disela-sela menyampaikan mufradat guru bertanya jawab terkait dengan mufradat yang telah disampaikan.
- ☞ Guru meminta siswa untuk mencatat mufradat di buku tulis.

- ☞ Guru mengoreksi tulisan di buku tulis siswa dengan bersama-sama
- ☞ Guru bertanya jawab dengan siswa terkait dengan mufradat yang telah disampaikan.
- ☞ Guru menampilkan slide teks bacaan pendek kemudian dibaca dan siswa menirukan serta mengidentifikasi maknanya.

☞ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru menyiapkan potongan kertas berbentuk bintang yang tertulis satu mufradat.
- ☞ Guru meminta setiap siswa untuk membuat kalimat dari mufradat yang didapat dari potongan kertas berbentuk bintang.
- ☞ Siswa membacakan kalimat yang telah dibuat.
- ☞ Kegiatan tersebut dilakukan siswa secara bergantian.

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan *konfirmasi*, Siswa :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengevaluasi materi yang sudah di ajarkan dalam bentuk tes tertulis.
- ☞ Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman belajar hari itu untuk mengetahui pencapaian Indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi dasar.

- ☞ Guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari, serta kesimpulan manfaat mempelajari materi tersebut.
- ☞ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa untuk membaca *hamdalah* dan berdoa bersama.

Pertemuan Kedua, (selasa 12 nopember 2013)

▪ **Kegiatan Awal**

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengajak semua siswa untuk membaca *basmalah* dan berdoa bersama, serta melakukan presensi, pre test, apersepsi untuk memulai pelajaran Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru bertanya kepada setiap siswa tentang mufradat في غرفة الجلوس
- Guru menampilkan video lagu mufradat في البيت siswa memperhatikan dan mendengarkan.
- Guru mengajak siswa bersama-sama menyanyikan lagu.

▪ **Kegiatan Inti**

☞ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan *eksplorasi*, guru:

- ☞ Guru menampilkan slide teks lagu في غرفة الجلوس
- ☞ Guru memberikan contoh lagu tersebut dan siswa menyimak kemudian bernyanyi bersama-sama.
- ☞ Guru menampilkan slide teks percakapan kemudian guru membacakan dan diikuti oleh siswa.
- ☞ Guru meminta beberapa siswa untuk membaca teks percakapan didepan kelas.

- ☞ Guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi makna teks percakapan.

☞ **Elaborasi**

Dalam kegiatan *elaborasi*, guru:

- ☞ Guru meminta siswa untuk berdiri di bangku masing-masing.
- ☞ Guru memberikan 2 stick (tongkat) kepada siswa yang berada di ujung.
- ☞ Siswa yang di ujung memberikan tongkat ke teman yang berada di sampingnya dan seterusnya secara estafet, dengan diiringi lagu.
- ☞ Jika lagu berhenti maka siswa yang terakhir memegang tongkat dialah yang akan memenuhi tugas dari guru (menyebutkan beberapa kalimat dan mempraktekkan teks percakapan).

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan *konfirmasi*, Siswa :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengevaluasi materi yang sudah di ajarkan dalam bentuk tes tertulis.
- ☞ Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman belajar hari itu untuk mengetahui pencapaian Indikator Pencapaian Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

- ☞ Guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari, serta kesimpulan manfaat mempelajari materi tersebut.
- ☞ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa untuk membaca *hamdalah* dan berdoa bersama.

Pertemuan ketiga (selasa, 19 nopember 2013)

▪ Kegiatan Awal

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengajak semua siswa untuk membaca *basmalah* dan berdoa bersama, serta melakukan presensi, pre test untuk memulai pelajaran Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

▪ Kegiatan Inti

☞ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan *eksplorasi*, guru:

- ☞ Guru mengajak siswa untuk membaca mufradat yang telah ditulis dibuku masing-masing siswa , selanjutnya setiap siswa membaca satu mufradat kemudian diikuti oleh siswa lainnya dilakukan secara bergiliran.
- ☞ Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menyanyikan mufradat dengan lagu “ampar-ampar pisang”.
- ☞ Guru menjelaskan bentuk kalimat tanya.
- ☞ Guru memutar video pembelajaran susunan bahasa “kata sifat” dan guru menjelaskan kembali kepada siswa.

☞ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan *elaborasi*, guru:

- ☞ Guru membuat 3 garis pada papan untuk siswa menulis mufradat yang di dikte oleh guru.

- ☞ Guru mengucapkan beberapa mufradat atau kalimat dan siswa diminta untuk memperhatikan dan meendengarkan selanjutnya 3 siswa diminta untuk menuliskan di papan tulis secara bergiliran kemudian mengoreksinya bersama-sama.

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan *konfirmasi*, Siswa :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengevaluasi materi yang sudah di ajarkan dalam bentuk tes tertulis yaitu dengan metode imla'.
- ☞ Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman belajar hari itu untuk mengetahui pencapaian Indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi dasar.
- ☞ Guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari, serta kesimpulan manfaat mempelajari materi tersebut.
- ☞ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa untuk membaca *hamdalah* dan berdoa bersama.

Pertemuan ketiga (selasa, 26 nopember 2013)

▪ **Kegiatan Awal**

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengajak semua siswa untuk membaca *basmalah* dan berdoa bersama, serta melakukan

presensi, pre test untuk memulai pelajaran Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

▪ **Kegiatan Inti**

☞ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan *eksplorasi*, guru:

- ☞ Guru memutar video pembelajaran susunan bahasa “ kata sifat” dan guru menjelaskan kembali kepada siswa.
- ☞ Guru meminta siswa untuk membuat 1 kalimat yang terdiri dari *isim isyarah, kata benda dan kata sifat* dan ditulis di buku tulis masing-masing, kemudian meminta siswa secara bergantian untuk membacakan kalimat yang sudah dbuat dan sekaligus dikoreksi bersama-sama.
- ☞ Guru menampilkan slide power point penjelasan tentang menyusun kalimat dengan benar.

☞ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan *elaborasi*, guru:

- ☞ Guru membuat 3 garis pada papan untuk siswa menulis mufradat yang di dikte oleh guru.
- ☞ Guru mengucapkan beberapa mufradat atau kalimat dan siswa diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan, selanjutnya 3 siswa diminta untuk menuliskan di papan tulis secara bergiliran kemudian mengoreksinya bersama-sama.

☞ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan *konfirmasi*, Siswa :

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengevaluasi materi yang sudah di ajarkan dalam bentuk tes tertulis.
- ☞ Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman belajar hari itu untuk mengetahui pencapaian Indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi dasar.
- ☞ Guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari, serta kesimpulan manfaat mempelajari materi tersebut.
- ☞ Guru mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa untuk membaca *hamdalah* dan berdoa bersama.

E. Alat dan Sumber/Bahan Belajar

☞ *Alat:*

1. Laptop, Lcd Proyektor dan Sound System.
2. Potongan kertas berbentuk bintang tertulis satu mufradat.
3. Lembar kerja

☞ *Sumber belajar:*

1. Buku bahasa Arab kelas V, penerbit: Erlangga.
2. Microsoft office power point (materi dalam bentuk slide)
3. Video pembelajaran bahasa Arab dan Lagu bahasa Arab.

F. Penilaian

- **Tes tertulis**
- **Sikap** (Antusias, Keaktifan, ketepatan jawaban, dan ketepatan waktu pengumpulan tugas.)
- **Instrumen Penilaian**

No	Indikator	Deskripsi	Skor			
			1	2	3	4
1	Antusias	▪ Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi				
		▪ Tampak bersemangat saat kegiatan pembelajaran				
		▪ Berusaha mengerjakan semua tugas dalam waktu yang ditentukan				
2	keaktifan	▪ Mengajukan pertanyaan kepada guru jika belum jelas				
		▪ Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru				

..... , Nopember 2013

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel Bahasa Arab

.....
NIP:

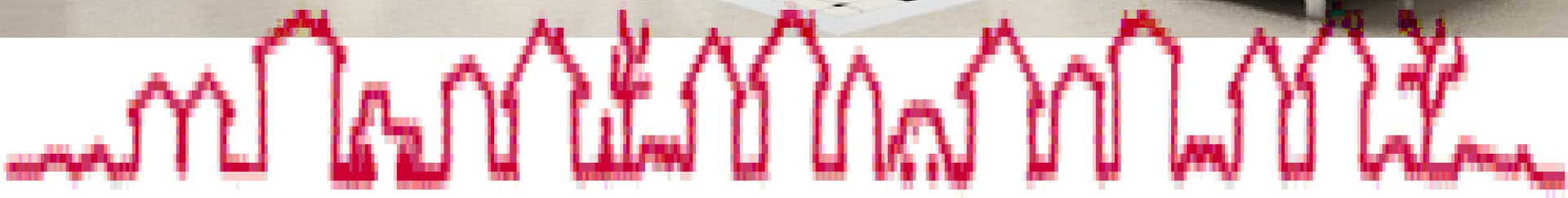
.....
NIP:

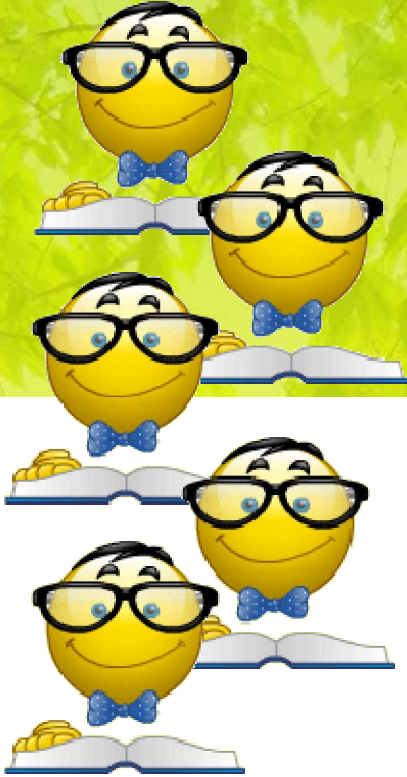
اللغة العربية
الفصل الخامس

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

By: Siti Hajar Rahmayanti

فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ





المفردات

Sofa



أريكة

هذه أريكة



صُورَةٌ

gambar



هَذِهِ صُورَةٌ

هَذَا مِصْبَاحٌ

مِصْبَاحٌ

Lampu

بِسَاطٌ



Karpet

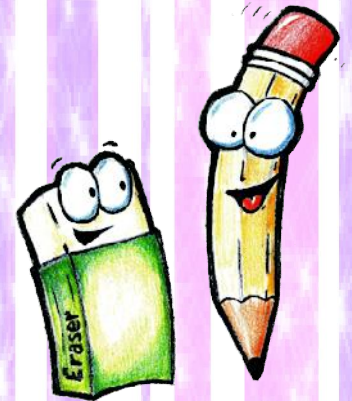
غَطَاءُ الْمِنْضَدَةِ



مِنْضَدَةٌ

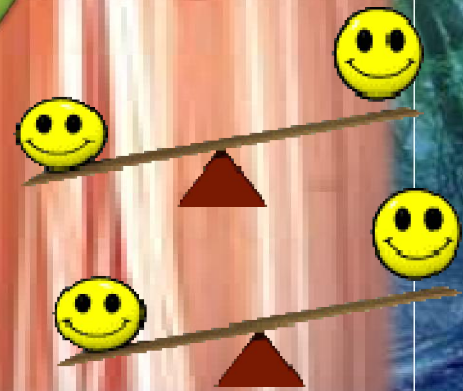
Taplak
meja

meja



gorden

سِتَارَةٌ²⁸



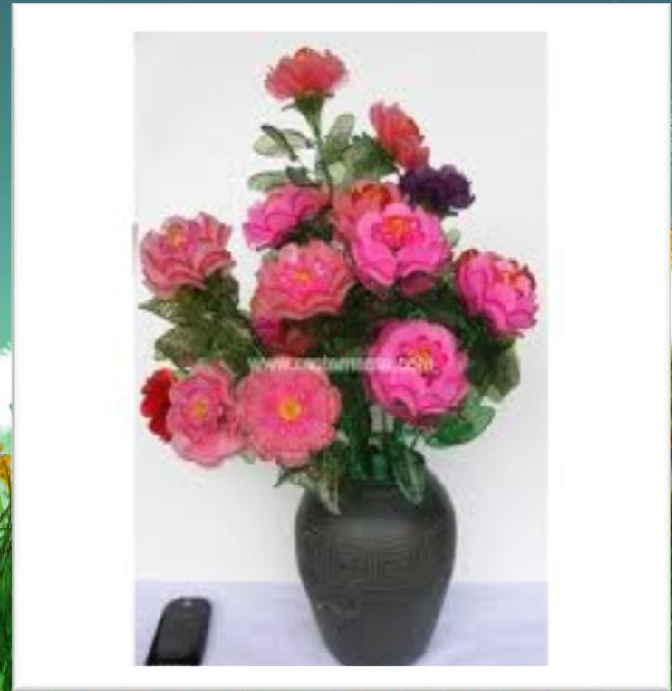


سَاعَةُ الحَائِطِ

Jam dinding

زَهْرِيَّة

vas bunga





kuis



مَا هَذِهِ؟



هَذِهِ سِتَّارَةٌ

مَا هَذِهِ؟



هَذِهِ سَاعَةٌ الْحَائِطِ

مَا تِلْكَ؟

تِلْكَ غُرْفَةُ الْجُلُوسِ

مَا هَذِهِ؟



هَذِهِ زَهْرِيَّةٌ



مَا تِلْكَ؟



تِلْكَ أَرِيكَه

مَا هَذِهِ؟

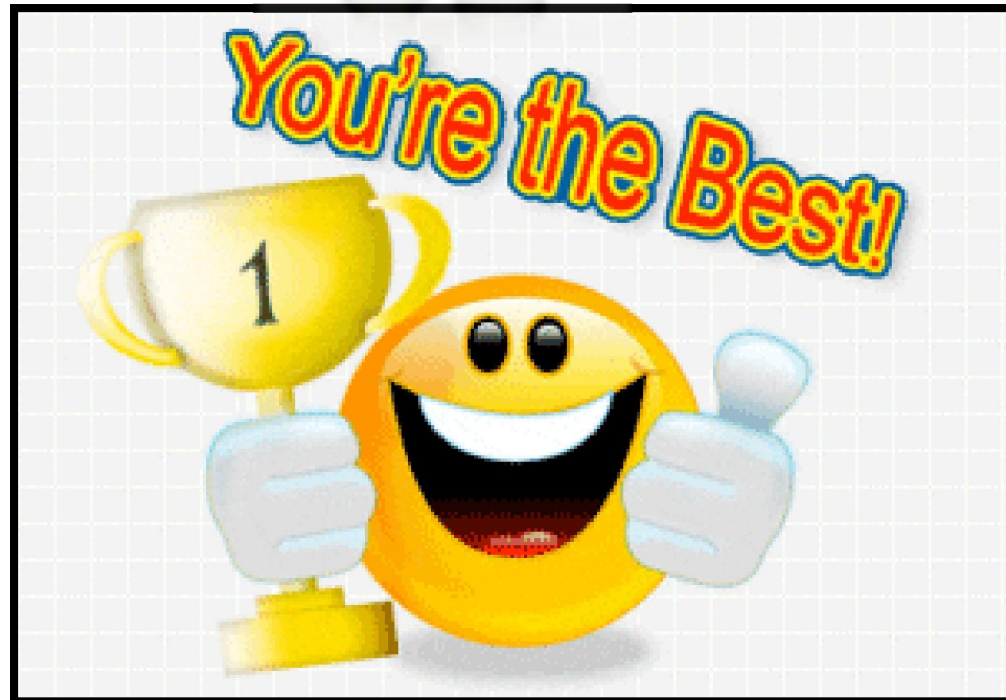


هَذِهِ صُورَةٌ

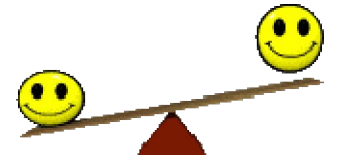
مَا هَذَا؟

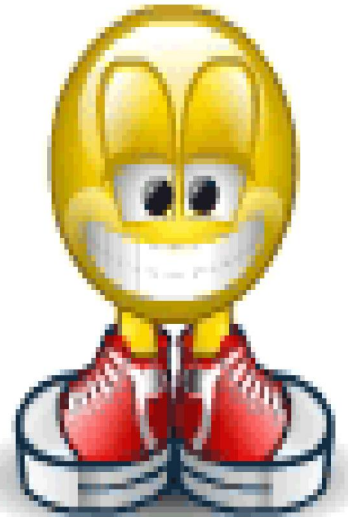
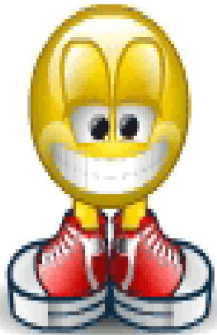
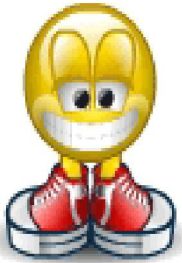
هَذَا بَسَاطٌ





وَقْتُ اللُّعْبَةِ



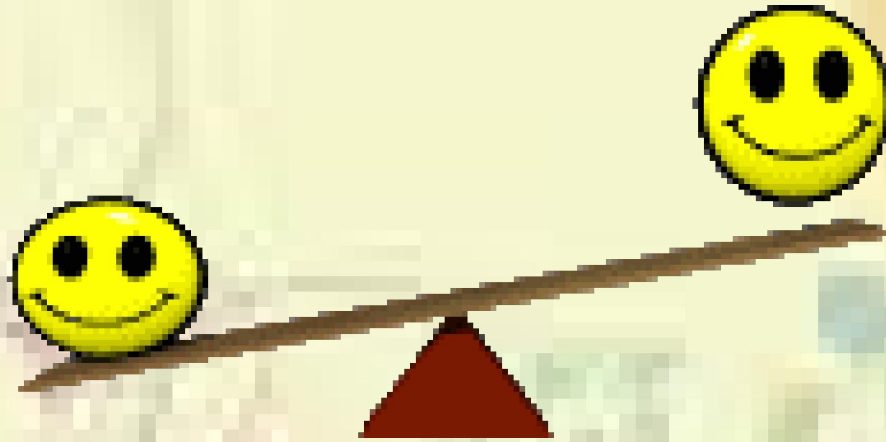


Mari belajar menyusun
kalimat dengan benar





هَذِهِ مِنْصَدَةٌ جَمِيلَةٌ



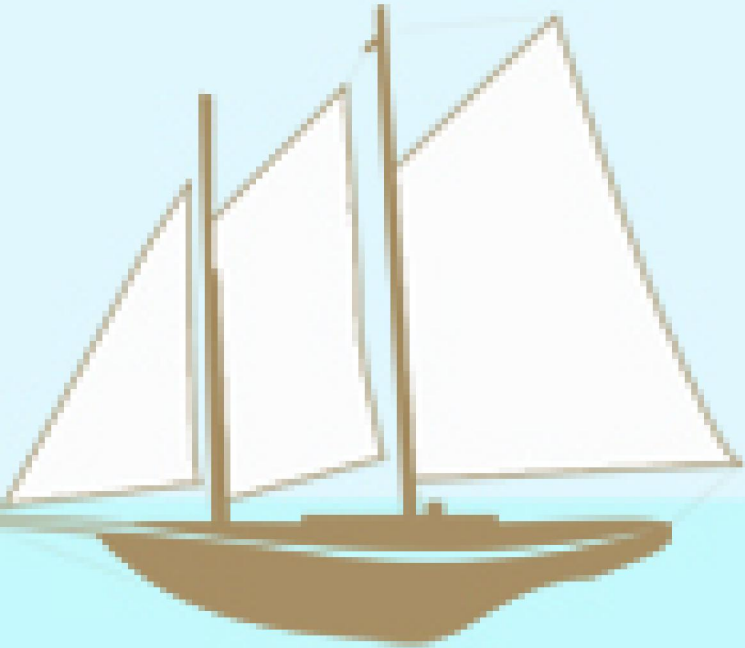


مِنْصَدَةٌ - هُدًى - جَمِيلَةٌ



عِطَاءُ الْمِنْضَدَةِ – ذَلِكَ - نَظِيفٌ

ذَلِكَ عِطَاءُ الْمِنْضَدَةِ نَظِيفٌ





هَذَا - جَمِيلٌ - مِصْبَاحٌ

هَذَا مِصْبَاحٌ جَمِيلٌ



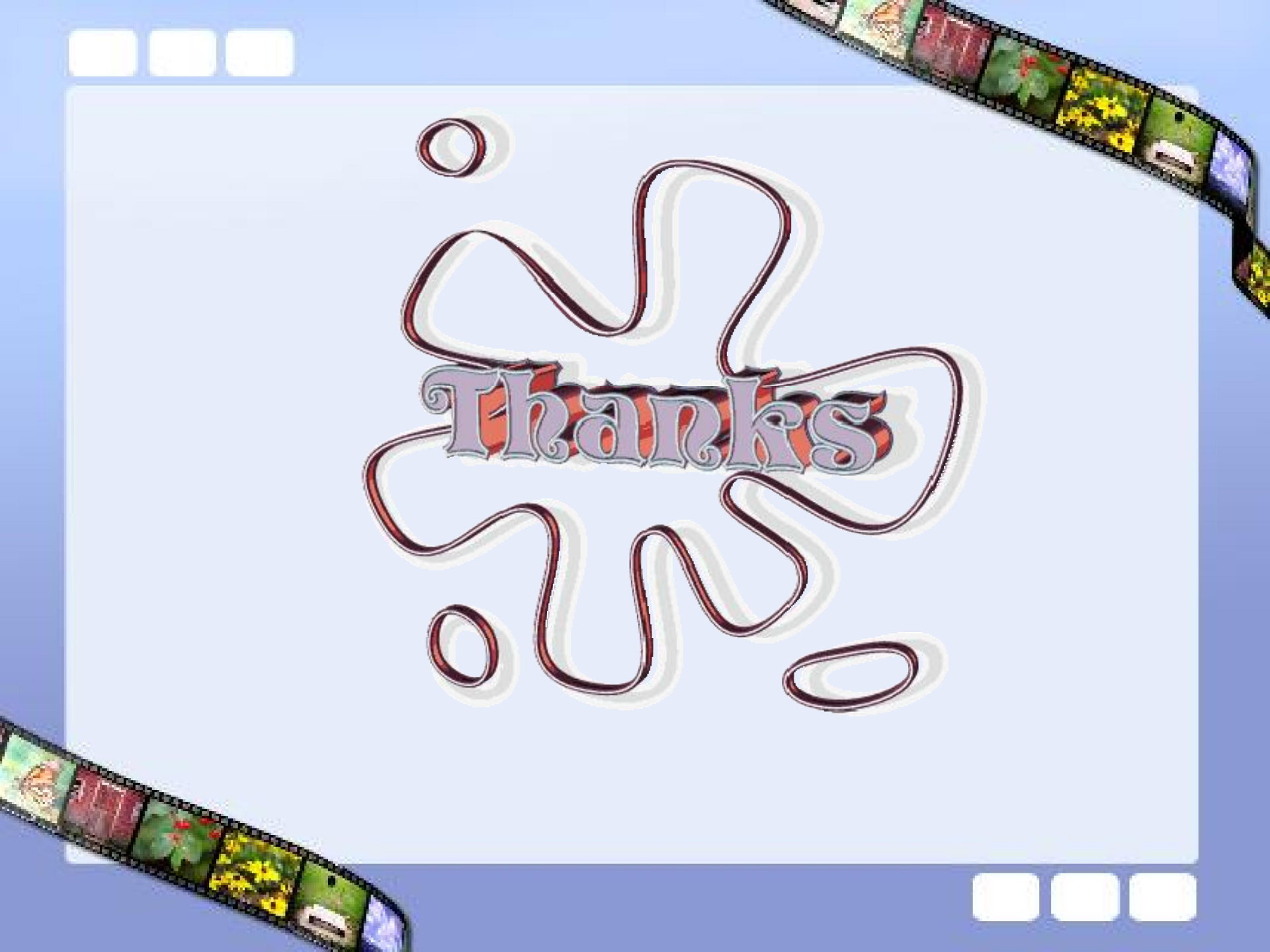


صُورَةٌ — عُرْفَةٌ الْجُلُوسِ — فِي

فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ صُورَةٌ



Thanks



Lampiran 3

فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ

الحوار

رَشِيدُ : صَبَّاحُ الْخَيْرِ! يَا عَا ئِشَةَ.

عَا ئِشَةُ: صَبَّاحُ النُّورِ, يَا رَشِيدُ.

رَشِيدُ : تَفَضَّلِي إِلَى غُرْفَةِ الْجُلُوسِ؟

عَا ئِشَةُ: شُكْرًا. هَذِهِ الْغُرْفَةُ وَاسِعَةٌ.

رَشِيدُ : وَ هَذِهِ الْغُرْفَةُ مُنْظَمَةٌ وَ نَظِيفَةٌ أَيْضًا.

عَا ئِشَةُ : هَلْ هَذِهِ أَرِيكَةٌ؟

رَشِيدُ : نَعَمْ, هَذِهِ أَرِيكَةٌ.

عَا ئِشَةُ : وَ فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ مِنْصَدَةٌ وَ زَهْرِيَّةٌ.

(القراءة) Teks bacaan sederhana

{عُرْفَةُ الْجُلُوسِ}

هَذِهِ عُرْفَةُ الْجُلُوسِ، الْعُرْفَةُ مُنْظَمَةٌ وَ جَمِيلَةٌ وَ وَاسِعَةٌ . هَذَا بَسَاطٌ،
الْبَسَاطُ نَظِيفٌ. هَذِهِ مَنضَدَةٌ، وَ هَذَا غِطَاءُ الْمِنضَدَةِ. وَتِلْكَ زَهْرِيَّةٌ كَبِيرَةٌ وَ
جَمِيلَةٌ.

Teks Lagu

أنظر بستاني

أَنْظُرُ بُسْتَانِي مَلِيٌّ بِالزُّهُورِ

مِنْهَا أَبْيَضٌ وَ مِنْهَا أَحْمَرُ

أَنَا أَسْقِيهَا فِي كُلِّ يَوْمٍ

وَرَدَّهُ، يَا سَمِينُ كُلُّهَا جَمِيلٌ

lagu: sholatullah band wali

في غرفة الجلوس

artinya sofa هَذِهِ أَرِيكَةٌ, أَرِيكَةٌ

artinya gambar هَذِهِ صُورَةٌ, صُورَةٌ

vas bunga هَذِهِ زَهْرِيَّةٌ, زَهْرِيَّةٌ

artinya meja تِلْكَ مِئْزَدَةٌ, مِئْزَدَةٌ

taplak meja غِطَاءُ الْمِئْزَدَةِ,

jam dinding سَاعَةٌ الْحَائِطِ,

artinya lampu هَذَا مِصْبَاحٌ, مِصْبَاحٌ

artinya karpet ذَلِكَ بَسَاطٌ, بَسَاطٌ

artinya gordena هَذِهِ سِتَارَةٌ, سِتَارَةٌ

Lagu: Ampar-ampar pisang

artinya sofa هَذِهِ أَرِيكَةٌ, أَرِيكَةٌ

artinya gambar هَذِهِ صُورَةٌ, صُورَةٌ

vas bunga تِلْكَ زَهْرِيَّةٌ, زَهْرِيَّةٌ

artinya meja تِلْكَ مَنضَدَةٌ, مَنضَدَةٌ

artinya lampu مِصْبَاحٌ

artinya karpet بَسَاطٌ

artinya taplak meja غِطَاءُ الْمَنضَدَةِ,

artinya gorden هَذِهِ سِتَارَةٌ, سِتَارَةٌ

artinya jam dinding سَاعَةٌ الْحَائِطِ,



Mari kita bernyanyi bersama

أنظر بستاني

أُنظِرُ بُسْتَانِي مَلِيٌّ بِالزُّهُورِ

مِنْهَا أَبْيَضٌ وَ مِنْهَا أَحْمَرُ

أَنَا أَسْقِيهَا فِي كُلِّ يَوْمٍ

وَرَدَةٌ, يَا سَمِينُ كُلُّهَا جَمِيلٌ



Song: sholatullah band wali

في غرفة الجلوس

artinya sofa هَذِهِ أَرِيكَةٌ, أَرِيكَةٌ

artinya gambar هَذِهِ صُورَةٌ, صُورَةٌ

vas bunga هَذِهِ زَهْرِيَّةٌ, زَهْرِيَّةٌ

artinya meja تِلْكَ مَنضَدَةٌ, مَنضَدَةٌ

taplak meja غِطَاءُ الْمَنضَدَةِ,

jam dinding سَاعَةٌ الْحَائِطِ,

artinya lampu هَذَا مِصْبَاحٌ, مِصْبَاحٌ

artinya karpet ذَلِكَ بَسَاطٌ, بَسَاطٌ

artinya gorden هَذِهِ سِتَارَةٌ, سِتَارَةٌ





Lagu: Ampar-ampar pisang

artinya sofa هَذِهِ أَرِيكَةٌ, أَرِيكَةٌ

artinya gambar هَذِهِ صُورَةٌ, صُورَةٌ

vas bunga تِلْكَ زَهْرِيَّةٌ, زَهْرِيَّةٌ

artinya meja تِلْكَ مِئْضَدَةٌ, مِئْضَدَةٌ

artinya lampu مِصْبَاحٌ



artinya karpet بِسَاطٌ

artinya taplak meja غِطَاءُ الْمِئْضَدَةِ,

artinya gorden هَذِهِ سِتَارَةٌ, سِتَارَةٌ

artinya jam dinding سَاعَةٌ الْحَائِطِ,



فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ



الحوار

رَشِيدُ : صَبَاحُ الْخَيْرِ! يَا عَا ئِشَةَ.

عَا ئِشَةُ : صَبَاحُ النُّورِ, يَا رَشِيدُ.

رَشِيدُ : تَفَضَّلِي إِلَى غُرْفَةِ الْجُلُوسِ؟

عَا ئِشَةُ : شُكْرًا. هَذِهِ الْغُرْفَةُ وَاسِعَةٌ.

رَشِيدُ : وَ هَذِهِ الْغُرْفَةُ مُنَظَّمَةٌ وَ نَظِيفَةٌ أَيْضًا.

عَا ئِشَةُ : هَلْ هَذِهِ أَرِيكَتُ؟

رَشِيدُ : نَعَمْ, هَذِهِ أَرِيكَتُ.

عَا ئِشَةُ : وَ فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ مِنْصَدَةٌ وَ زَهْرِيَّةٌ.



الحوار



رَشِيدَةٌ : صَبَاحُ الْخَيْرِ , يَا عَا ئِشَةَ!

عَا ئِشَةُ : صَبَاحُ النُّورِ , يَا رَشِيدَةَ!

رَشِيدَةٌ : تَفَضَّلِي إِلَى عُرْفَةِ الْجُلُوسِ؟

عَا ئِشَةُ : شُكْرًا.

رَشِيدَةٌ : هَذِهِ عُرْفَةٌ جَمِيلَةٌ.

عَا ئِشَةُ : وَ هَذِهِ عُرْفَةٌ وَاسِعَةٌ وَ نَظِيفَةٌ أَيْضًا.

رَشِيدَةٌ : هَذِهِ أَرِيكَةٌ وَ مِنْضَدَةٌ.

عَا ئِشَةُ : وَ هَذَا غِطَاءُ الْمِنْضَدَةِ.



Lampiran 4

Soal Latihan Bahasa Arab (Pre Test)

Nama : _____

Hari/Tanggal : Selasa, 24 september 2013

Kkm: 70

احب هذه الأسئلة!

١ في الحديقة أشجار الزينة

Arti kata bergaris bawah adalah.....

(Kolam) في الحديقة ٢

(Taman kota) جميلة ٣

٤ تلك بركة

Arti kata bergaris dibawah adalah.....

(Air mancur) هذه ٥

(Ikan) ما ذا في البركة؟ في البركة ٦

٧ سور الحديقة جميل

Arti kata bergaris dibawah adalah.....

(Taman) بركة ٨ في

(Bangku) ذلك ٩

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : _____

١ أَجِبْ هَذِهِ الْأَسْئَلَةَ!

١. فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ (Vas Bunga)

٢. تِلْكَ (Jam Dinding)

٣. مَا ذَلِكَ؟ ذَلِكَ (Taplak Meja)

٤. هَذِهِ غُرْفَةُ الْجُلُوسِ.

Arti kata bergaris bawah adalah.....

٥. مَا هَذِهِ؟ هَذِهِ (Gorden)

٢ صل بين الكلمة و الصّورة المناسبة



١ مِصْبَاحٌ



٢ بَسَاطٌ



٣ صُورَةٌ



٤ مِئْزَدَةٌ



٥ أَرِيْكَةٌ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

التمرینات

Nama: _____

I. Terjemahkan kalimat dibawah ini ke dalam bahasa arab dengan benar!

- 1. Ruang tamu ini luas _____
- 2. Ini karpet yang bersih _____
- 3. Ini lampu _____
- 4. Sofa ini bersih _____
- 5. Itu gorden _____

II. Buatlah pertanyaan dan jawaban sesuai dengan gambar dibawah ini!

1.



2.



3.



4.



5.





Soal Latihan Imla'
(siklus II pertemuan ke-1)

١ هَذِهِ أَرِيكَتُهُ

٢ هَذَا بِسَاطُ

٣ تِلْكَ زَهْرِيَّةٌ

٤ عُرْفَةُ الْجُلُوسِ

٥ مِنْضَدَةٌ

التمرينات



Teman-teman kerjakan soal latihanmu dengan baik ya... dan jangan lupa berdo'a dulu!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

III. Susunlah kata-kata berikut ini sehingga menjadi kalimat yang benar!

١ صُوْرَةٌ - عُرْفَةٌ الْجُلُوْسِ - فِي

٢ جَمِيْلَةٌ - هٰذِهِ - سِتَارَةٌ

٣ كَبِيْرَةٌ - زَهْرِيَّةٌ - تِلْكَ

٤ غَطَاءُ الْمِنْصَدَةِ - ذٰلِكَ - نَظِيْفٌ

٥ هٰذَا - جَمِيْلٌ - مِصْبَاحٌ

IV. Salinlah kalimat dibawah ini sesuai dengan contohnya! (Sebanyak

5x)

فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ بِسَاطٍ نَظِيفٍ

Selamat Mengerjakan!

Lampiran 5

HASIL PRESTASI SISWA KELAS V SDIT Al-Mishbah (Rekapitulasi Nilai)

No	Nama	Pre-test	Siklus I		Siklus II	
			1	2	1	2
1	Agil Bakti Santoso	93	85	96	98	100
2	Ainur Sofiah	99	98	95	100	99
3	Afif Berlian S.	83	75	95	97	100
4	Ali Mustofa	10	60	44	70	95
5	Bonayya Damaria Zamie	19	83	69	76	80
6	Choirunnisa' Ratna Suari	97	94	93	96	96
7	Fara Nayla S.	86	89	97	98	80
8	Kamilatus Salma	66	30	60	97	60
9	Muhammad Alkindi Jundi A	75	68	98	100	98
10	Muhammad Bangkit Adi N.	22	30	85	50	70
11	Muhammad Lahar Dian A. K.	65	58	91	90	99
12	Nawat Qisthi Al-Izzatil H.	95	98	97	99	100
13	Rizki Agung W.	70	51	91	97	98
14	Rahmat Maulana Riski	33	72	96	50	100
15	Syarifatur Rosyidah	99	99	97	99	99
16	Syarifatur Roikhanah	98	89	100	97	100
17	Susilo Dwi Ningati	99	87	96	97	100
18	Vikri Al Dhany	99	49	94	98	98
Rata-rata nilai		72,66	73,05	88,55	89,38	92,88
Prosentase Ketuntasan		61%	61%	83%	88%	94%

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



**Kegiatan belajar menggunakan media audio visual yang ditampilkan dengan
LCD Proyektor**



Peneliti membagikan soal post test kepada siswa



Suasana kelas saat siswa mengerjakan post test



Kantor SDIT Al-Mishbah tampak dari depan



Foto bersama ibu Kepala Sekolah Al-Mishbah



Kegiatan Manasik Haji dan Sholat Berjama'ah

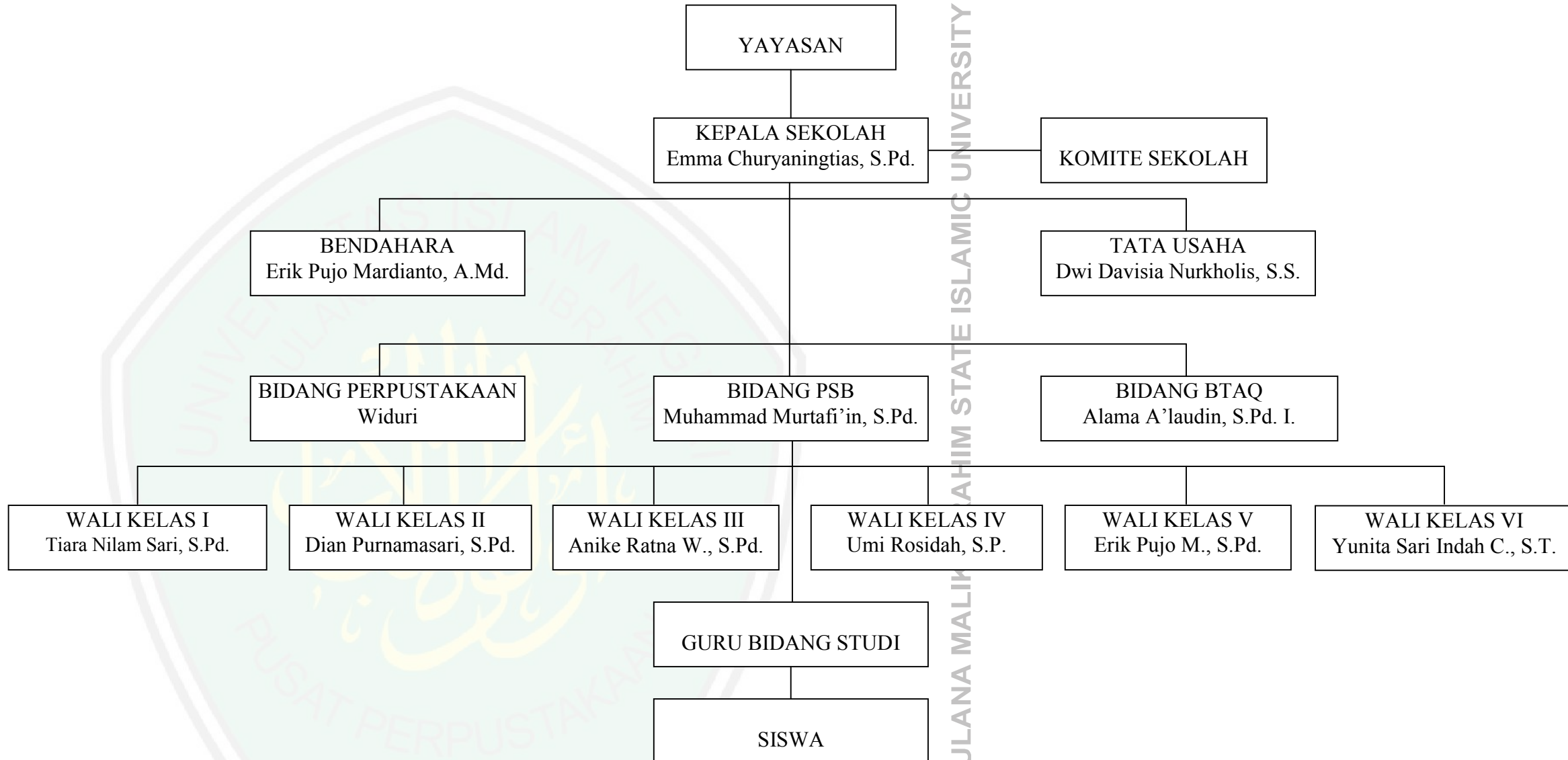


Ekstrakurikuler Banjari



Turnamen tapak suci tingkat kabupaten

**STRUKTUR ORGANISASI SDIT AL MISHBAH
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MENGGALI DATA KUALITATIF
SECARA MENDALAM**

1. Menanyakan kesediaan siswa untuk diwawancarai.
2. Menanyakan tanggapan siswa terhadap penggunaan media audio visual.
3. Menanyakan kepada siswa tentang ketertarikan dalam pembelajaran yang menggunakan media Lcd Proyektor.
4. Meminta tanggapan kepada guru dan siswa tentang proses pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan media audio visual.
5. Menanyakan kepada guru mengenai hasil dari proses kegiatan pembelajaran yang telah berjalan.

HASIL WAWANCARA PENELITI DENGAN GURU

1) Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa arab.

Tabel 1 wawancara dengan guru MAPEL Bahasa Arab

Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran bahasa arab selama ini pak, apakah sudah pernah menggunakan alat bantu seperti media video pembelajaran dan dengan lagu?
Guru	Kami belum pernah menerapkan media video pembelajaran dalam pembelajaran bahasa arab, namun saya pernah menggunakan lagu tapi saya sendiri yang menyanyikan.
Peneliti	Apa saja kendala-kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh siswa saat proses pembelajaran bahasa arab sedang berlangsung?
guru	Kendalanya itu siswa masih kesulitan dalam penguasaan mufrodat. setelah saya menyampaikan mufrodat kemudian saya bertanya, mereka belum bisa menjawabnya.
Peneliti	Kalau begitu saya akan mencoba untuk menerapkan media audio visual untuk meningkatkan penguasaan mufrodat siswa pak.
guru	Oh iya mbak, silahkan! Semoga dapat membantu siswa dalam belajar menguasai mufrodat.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

2) Wawancara dengan Subyek I

Tabel 2 wawancara dengan siswa kelas 5 yaitu Syarifatur Roikhanah

Peneliti	Bagaimana pelajaran bahasa arab hari ini, apakah ana merasa senang?
Siswa	Iya ustadzah, seneng. Senengnya diajakin nyanyi dan ditampilkan lewat Lcd juga, terus ada slide power point ada gambar-gambarnya.
Peneliti	Apakah ana sudah menguasai mufrodad yang sudah ustadzah sampaikan tadi?
Siswa	Iya ustadzah.
Peneliti	Sudah berapa mufodad yang ana hafal hari ini? Coba disebutkan!
Siswa	emh.. sofa.
Peneliti	Apa bahasa arabnya sofa?
Siswa	<i>Ariikatun</i>
Peneliti	Mufrodad lainnya?
Siswa	gambar, <i>shuurotun</i> .
Peneliti	wah pinter, kalau bahasa arabnya karpet?
Siswa	<i>bisaathun</i> .
Peneliti	Bahasa arabnya meja?
Siswa	<i>Mindzodatun</i> .
Peneliti	Hari ini belajar bahasa arab seneng ya.. kalau begitu ana yang rajin belajarnya ya... Trimakasih..
Siswa	Iya ustadzah.

3) Wawancara dengan subyek 2

Tabel 3 wawancara dengan siswa kelas 5 yaitu Ainur Shofi'ah

Peneliti	Bagaimana pelajaran bahasa arab hari ini, apa shofi senang?
Siswa	Iya seneng ustadzah.
Peneliti	Sebelumnya apa sudah pernah belajar menggunakan media tadi (audio visual)?
Siswa	Belum ustadzah, baru sekarang kelas 5 ini sama ustadzah.
Peneliti	Baik, terimakasih atas waktunya.

4) Wawancara dengan subyek 3

Tabel 4 wawancara dengan choirun Nisa'

Peneliti	Bagaimana pelajaran bahasa arab hari ini?
Siswa	Menyenangkan ustadzah.
Peneliti	Sebelumnya apa sudah pernah belajar menggunakan video pembelajaran?
Siswa	Belum ustadzah, baru sekarang kelas 5 ini.
Peneliti	Kalau biasanya pakek media apa?
Siswa	Biasa saja ustadzah, belum pernah pakai Lcd.
Peneliti	Dengan pembelajaran yang seperti tadi, apakah choir dapat mengerti materi yang ustadzah sampaikan dengan cepat?
Siswa	Iy ustadzah.
Peneliti	Terimakasih atas waktunya ya choir..



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@gmail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1717/2013
Lampiran : 1 (satu) berkas proposal skripsi
Perihal : **Penelitian**

18 September 2013

Kepada :
Yth. Kepala SDIT Al-Misbah Sumobito
di
Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Hajar Rahmayanti
NIM : 10140013
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : Ganjil, 2013/2014
Judul Skripsi : **Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 5 SDIT Al-Misbah Sumobito Jombang**

dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/menyusun skripsi yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 19650403 199803 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

AL MISHBAH

Sekretariat : Jl. Raya Sedamar 43 Talun Kidul Sumobito Jombang

Telp. (0321) 490843 e-mail: sditalmishbah@gmail.com

Kode pos 61483

SURAT KETERANGAN

No. 16/D/SDIT.M/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emma Churyaningtias, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Siti Hajar Rahmayanti

NIM : 10140013

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian skripsi dengan judul “Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V SDIT Al Mishbah Sumobito Jombang” .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 1 April 2014

Kepala Sekolah,

Emma Churyaningtias, S.Pd.

DATA PEGAWAI (PNS/ NON PNS) LEMBAGA SEKOLAH DASAR (SD) KABUPATEN JOMBANG

SEKOLAH DASAR : SDIT AL MISHBAH
 ALAMAT : JL. RAYA SEDAMAR NO. 43 TALUNKIDUL SUMOBITO JOMBANG
 E-MAIL : SDITMISHBAH@GMAIL.COM
 TELEPON : (0321) 490843

NO.	NAMA LENGKAP	JABATAN	ALAMAT RUMAH	KECAMATAN	TELEPON			E-MAIL
					RUMAH	HP (FLEKSI)	HP (NON FLEKSI)	
1	Emma Churyaningtyas, S.Pd.	Kepala Sekolah	Dsn. Sedamar Ds. Talunkidul	Sumobito			085655809048	emmachuryaningtias@yahoo.com
2	Yunita Sari Indah Cahyani, S.T.	Guru Kelas	Dsn. Tenggor Ds. Madiopuro	Sumobito			085850489755	ariok3@yahoo.co.id
3	Anis Muddail Fatin	Tata Usaha	Dsn. Talun Lor Ds. Madiopuro	Sumobito			085330029559	
4	Anike Ratna Winarsih, S.Pd.	Guru Kelas	Dsn. Nglele Ds. Nglele	Sumobito			085649200091	aniexey@yahoo.co.id
5	Erik Pujo Mardianto, A.Md.	Guru Kelas	Dsn. Mlaras Ds. Mlaras	Sumobito		03216289524	085730950433 / 085259661699	erikpujo@gmail.com
6	Widuri	Petugas Perpustakaan	Dsn. Nglele Ds. Nglele	Sumobito			085646240213	widuri_ocak@yahoo.com
7	Umi Rosidah, S.Pd.	Guru Kelas	Dsn. Sedamar Ds. Talunkidul	Sumobito			085649442799	rosta3012@yahoo.com
8	Mohammad Murtafi'in, S.Pd.	Guru Penjaskesor	Dsn. Mojogulung Ds. Karangmojo	Plandaan			085646224070	fiin_ok@yahoo.co.id
9	Kolil, S.Ag.	Guru Mulok	Dsn. Modo Ds. Mlaras	Sumobito			08564912220	
10	Dian Purnamasari, S.Pd.	Guru Kelas	Jl. Raya Jombang Ploso Ds. Mojokrapak	Tembelang			085731922008	
11	Tiara Nilam Sari, S.Pd.	Guru Kelas	Jl. Halmahera VII/K.14, Kaliwungu	Jombang			085655146541	
12	Selviayu Nora Kustanti, S.Pd.	Guru Kelas	Dsn. Ingas Pendowo, Sumobito	Sumobito			085655295300	
13	Dwi Davisia Nurkholis, S.S.	Staf Admin	Dsn. Janti, Ds. Janti	Mojoagung			085231404757	translator.dwi@gmail.com
14	Alama A'laudin Shidiqi, S.Pd.I	Guru Pend. Agama Islam	Jl. KH Hasyim As'ari VI/05, Kaliwungu Selatan	Jombang			085852592444	amakalaudin@gmail.com

Jombang, 19 November 2013
 Kepala Sekolah

Emma Churyaningtyas, S.Pd.

TABEL VII DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS V SDIT AL MISHBAH

NO. URUT	NOMOR INDUK	NAMA	L/P	TTL	KEWARGANEGARAAN	AGAMA	ALAMAT
1	090123	Afif Berlian Saputri	P	Jombang, 01 April 2003	WNI	Islam	Segodorejo, Sumobito
2	010144	Agil Bakti Santoso	L	Jombang, 27 September 2002	WNI	Islam	Jogoloyo, Sumobito
3	090124	Ainur Shoffiah	P	Bojonegoro, 13 Juni 2003	WNI	Islam	Medan Bhakti, Sumobito
4	090125	Ali Mustofa	L	Jombang, 19 Juli 2003	WNI	Islam	Kedungpapar, Sumobito
5	090127	Bunayya Damaria Zamie	P	Nabire, 09 Juni 2003	WNI	Islam	Watudakon, Kesamben
6	090128	Choirun Nisa' Ratna Suari	P	Probolinggo, 9 Februari 2003	WNI	Islam	Mlaras, Sumobito
7	090129	Fara Nayla Salama	P	Jombang, 28 Juni 2003	WNI	Islam	Wuluh, Kesamben
8	090131	Kamilatus Salma	P	Jombang, 4 Januari 2002	WNI	Islam	Sidokampir, Sumobito
9	090132	Muhammad Alkindi Jundi Abdurrobinabi	L	Jombang, 10 Januari 2003	WNI	Islam	Kendalsari, Sumobito
10	010174	Muhammad Bangkit Adi Nugroho	L	Jombang, 18 Mei 2004	WNI	Islam	Kedungsari, Sumobito
11	090133	Muhammad Rahardian Al Mughni Khusari	L	Jombang, 20 Nopember 2002	WNI	Islam	Segodorejo, Sumobito
12	090134	Nawat Qisthi Al l'zzatilhambra	P	Lahat, 07 Maret 2003	WNI	Islam	Mlaras, Sumobito
13	090136	Rahmat Maulana Rizqi	L	Jombang, 09 Mei 2002	WNI	Islam	Carang Rejo, Kesamben
14	090137	Rizky Agung Wicaksono	L	Jombang, 16 Oktober 2002	WNI	Islam	Nglele, Sumobito
15	090138	Susilo Dwi Ningati	P	Jombang, 3 Maret 2001	WNI	Islam	Balongsono, Sumobito
16	090139	Syarifatu Roikhanah	P	Jombang, 31 Oktober 2002	WNI	Islam	Badas, Sumobito
17	090140	Syarifatu Rosyidah	P	Jombang, 31 Oktober 2002	WNI	Islam	Badas, Sumobito
18	010145	Vikri Al Dhany	L	Tulungagung, 04 Mei 2002	WNI	Islam	Medan Bhakti, Sumobito